



**PENGARUH INFLASI, HARGA EMAS DAN NILAI TUKAR
USD TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN
PADA PT PEGADAIAN SYARIAH PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

**ARINI AFIFAH
NIM : E20181066**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**



**PENGARUH INFLASI, HARGA EMAS DAN NILAI TUKAR
USD TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN
PADA PT PEGADAIAN SYARIAH PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**ARINI AFIFAH
NIM : E20181066**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**



**PENGARUH INFLASI, HARGA EMAS DAN NILAI TUKAR
USD TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN
PADA PT PEGADAIAN SYARIAH PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Arini Afifah
NIM. E20181066

Dosen Pembimbing



Nadia Azalia Putri. M.M.
NIP. 199403042019032019

**PENGARUH INFLASI, HARGA EMAS DAN NILAI TUKAR
USD TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN
PADA PT PEGADAIAN SYARIAH PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Maret 2025

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
NIP. 198803012018012001

Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M
NIP. 197601212005011005

Anggota:

1. Dr. Hikamatul Hasanah, S.E.I., M.E
2. Nadia Azalia Putri, M.M

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP.196812261996031001





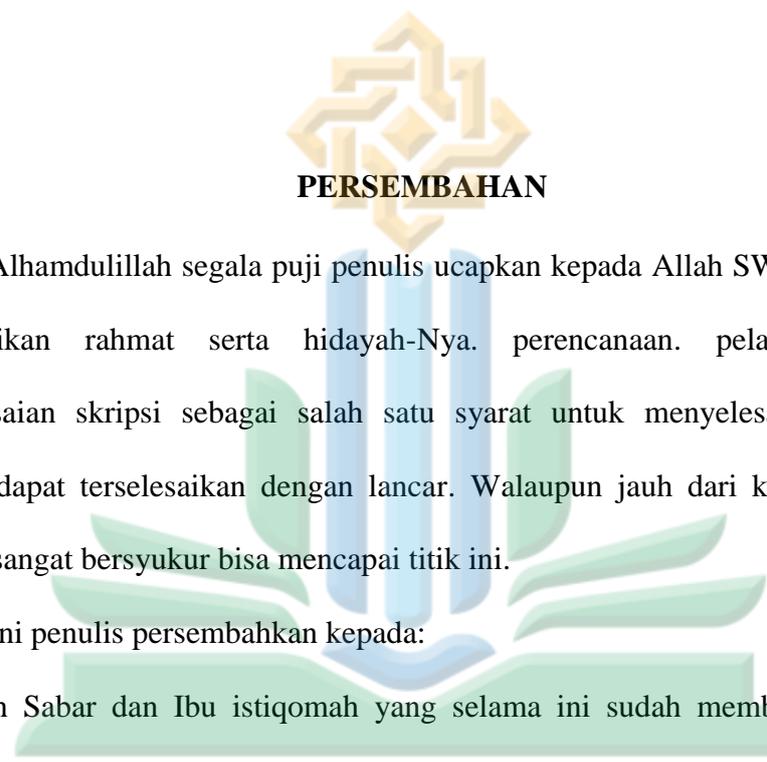
MOTTO

❦ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا
فَأِنَّهُ رَاۓٔٓءِ ائِمُّ قَلْبِهِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Baqarah: 283)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Tafsir Al-Qur'an, surat Al-Baqarah: 283, Juz. 3, Hal. 154



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. perencanaan. pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Walaupun jauh dari kata sempurna. penulis sangat bersyukur bisa mencapai titik ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah Sabar dan Ibu istiqomah yang selama ini sudah memberi dukungan berupa do'a restu dan rela membanting tulang untuk membiayai pendidikan serta memberikan semangat motivasi yang tinggi sehingga saya bisa mencapai di titik sekarang.
2. Suami tercinta saya Agus Salim yang selalu memberikan semangat.
3. Anakku tercinta Aksa Al-Fatih.
4. Saudara kandungku tersayang M.Juher Mubarok yang selalu memberikan dukungan serta motivasi.
5. Sahabat karibku Rini Mufmila dan Endang Kurniasari yang sudah menjadi partner yang baik selama perkuliahan maupun luar perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing. penguji dan pengajar yang telah ikhlas membimbing. menguji dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan.
7. Almamater UIN KHAS Jember. keluarga besar seperjuangan angkatan 2018 Perbankan Syariah. Terimakasih atas rasa kekeluargaan selama ini. Kebersamaan yang tak akan pernah terlupakan. manis pahitnya menimba ilmu yang telah kita lalui bersama.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunianya. penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Nilai Tukar USD Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT Pegadaian Syariah Periode 2021-2023”**.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni. S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah.M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staffnya yang telah memberi kesempatan kepada peneliti melaksanakan hasil studi selama di bangku perkuliahan.
3. Dr. M. F. Hidayatullah. S. H. I. M. S. I. selaku ketua jurusan Ekonomi Islam yang telah memberi semangat serta motivasi yang membangun.

- 
4. Ana Pratiwi. M.S.A.. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing Ibu Nadia Azalia Putri. M.M yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti selama dibangku perkuliahan.
 5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali kami ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat. serta semua staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu. sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Jember . 01 Oktober 2024

Penulis



ABSTRAK

Arini Afifah, Nadia Azalia Putri. 2025 : Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Nilai Tukar USD Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2021-2023.

Pegadaian merupakan suatu lembaga keuangan yang sedang berkembang saat ini. Fenomena yang terjadi di masyarakat menjadi perkembangan. Yang mana jumlah kebutuhan yang yang tidak sebanding dengan pemasukan. Naik turunnya kegiatan perekonomian di Indonesia juga menjadi salah satu faktor perkembangan lembaga pegadaian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : a) apakah ada pengaruh signifikan inflasi secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023?. b) apakah ada pengaruh signifikan harga emas secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023?. c) apakah ada pengaruh signifikan nilai tukar secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023?. d) apakah ada pengaruh signifikan inflasi, harga emas dan nilai tukar secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023?.

Tujuan dari penelitian ini adalah : a) untuk menganalisis pengaruh signifikan inflasi secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023. b) untuk menganalisis pengaruh signifikan harga emas secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023. c) untuk menganalisis pengaruh signifikan nilai tukar secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023. d) untuk menganalisis pengaruh signifikan inflasi, harga emas dan nilai tukar secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksplanatory*. Populasi dari penelitian ini adalah data inflasi, harga emas dan nilai tukar. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh, sedangkan harga emas dan nilai tukar secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan *rahn*. Hasil uji simultan variabel independen inflasi, harga emas dan nilai tukar berpengaruh terhadap pembiayaan *rahn*.

Kata Kunci : Inflasi, Harga Emas, Nilai Tukar dan Pembiayaan Rahn



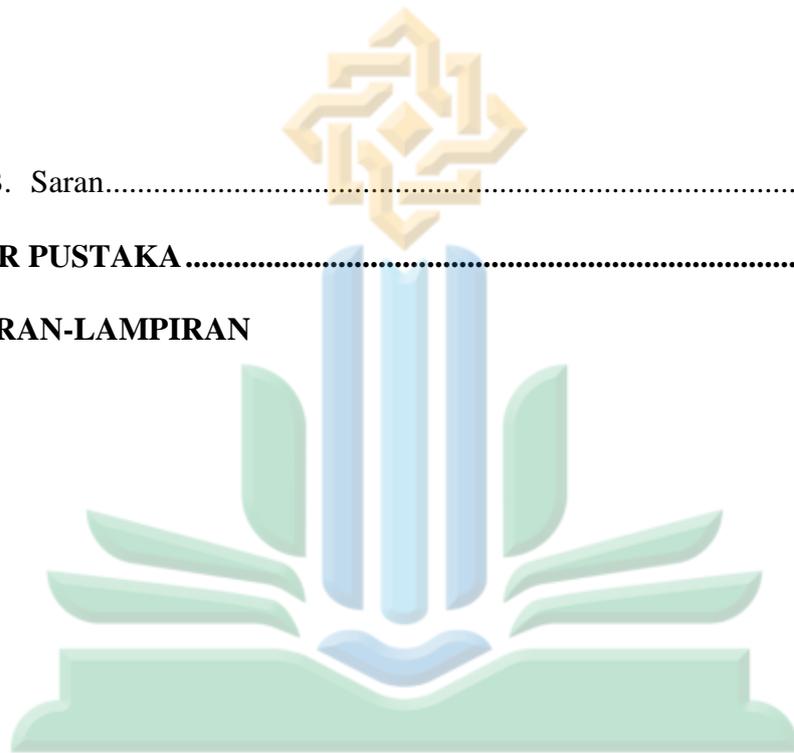
DATAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Variabel dependen (Y)	7
3. Indikator penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	13



I. Metode Penelitian.....	13
J. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	26
1. Pegadaian Syariah.....	26
2. <i>Rahn</i> (Gadai).....	29
3. Penyaluran Pembiayaan	36
4. Inflasi	38
5. Harga Emas	43
6. Nilai Tukar	45
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian dan Analisis Data	47
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	49
AB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	55
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	67
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73

B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



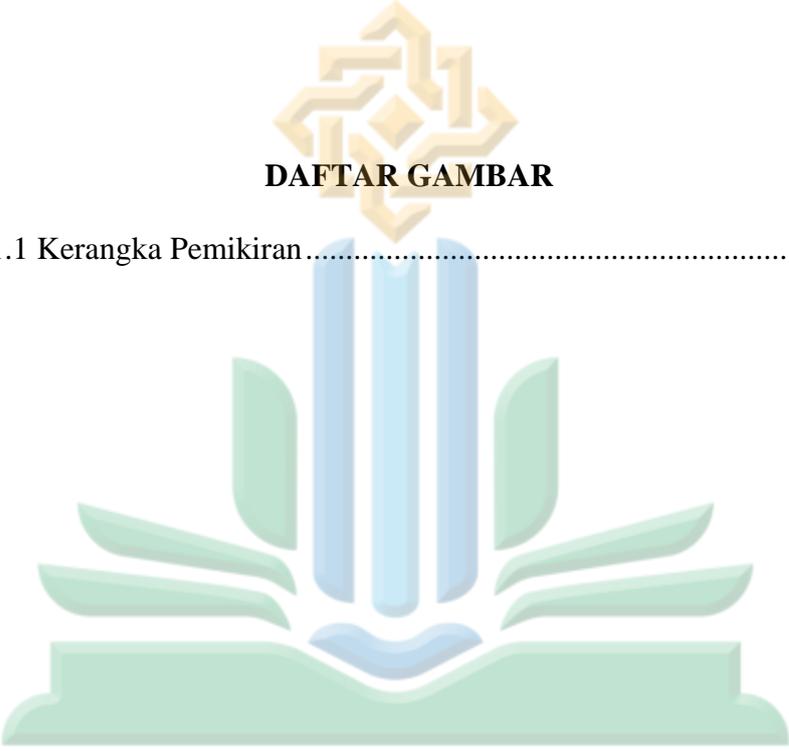
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Inflasi. Harga Emas. Nilai Tukar dan Pembiayaan Rahn	4
2.1 Tabel Maping Penelitian Terdahulu	23
2.2 Tabel Perbedaan Pegadaian Syariah dan Konvensional	28
4.1 Descriptive Statistics	58
4.2 Hasil Uji Normalitas	59
4.3 Hasil Uji Multikolineritas	60
4.4 Hasil Uji Heteroskedastistas	62
4.5 Hasil Regresi Linier Berganda	62
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
4.7 Hasil Uji T	65
4.8 Hasil Uji F	66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

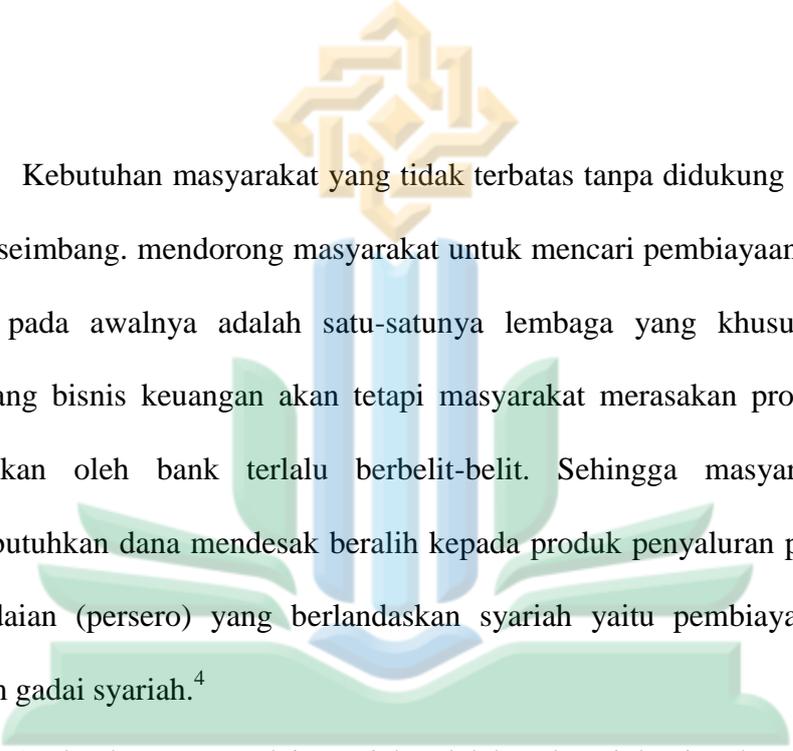
A. Latar Belakang Masalah

Pegadaian adalah salah satu lembaga keuangan yang sedang berkembang saat ini. Fenomena yang terjadi di masyarakat menjadikan perkembangan. Yang mana jumlah kebutuhan yang tidak sebanding dengan pemasukan. Naik turunnya kegiatan perekonomian di Indonesia juga menjadi salah satu faktor perkembangan lembaga pegadaian. Beberapa kalangan masyarakat memiliki kebutuhan yang tidak terbatas tanpa didukung pendapatan yang seimbang. Hal itu yang mendorong masyarakat melakukan peminjaman di unit keuangan. Salah satu contohnya di Pegadaian.

Pegadaian sendiri merupakan lembaga keuangan yang dalam menyalurkan dana pembiayaan melalui sistem gadai. gadai sendiri ialah suatu hak yang diperoleh oleh seorang yang mempunyai piutang.² Pegadaian merupakan salah satu-satunya lembaga yang menyediakan pembiayaan yang cepat dan mudah dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Ada dua unit yang pegadaian jalankan, yaitu unit pegadaian syariah dan unit pegadaian konvensional namun tetap dalam naungan operasional pegadaian itu sendiri. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam.³

² Muhammad Sholikul Hadi. *Pegadaian Syariah* (Jakarta : Sal emba Diniyah. 2003) H.78.

³ Sasli Rais. *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: UI Press 2006).



Kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas tanpa didukung pendapatan yang seimbang. mendorong masyarakat untuk mencari pembiayaan pada bank yang pada awalnya adalah satu-satunya lembaga yang khusus bergerak dibidang bisnis keuangan akan tetapi masyarakat merasakan prosedur yang diberikan oleh bank terlalu berbelit-belit. Sehingga masyarakat yang membutuhkan dana mendesak beralih kepada produk penyaluran pembiayaan Pegadaian (persero) yang berlandaskan syariah yaitu pembiayaan dengan sistem gadai syariah.⁴

Pada dasarnya gadai syariah adalah sebagai bagian keuangan yang merupakan tatanan dalam perekonomian suatu negara yang memiliki peran. terutama dalam menyediakan jasa-jasa dibidang keuangan. Karena gadai syariah merupakan lembaga keuangan non perbankan yang dalam usahanya tidak diperkenankan menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Gadai syariah hanya diberikan wewenang untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat (nasabah).⁵

Inflasi merupakan suatu keadaan dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan dalam waktu yang panjang. Dalam tatanan ekonomi. inflasi merupakan suatu gejala ekonomi yang tidak pernah dapat dihilangkan secara tuntas. Usaha-usaha yang dilakukan hanya untuk meminimalisir.

Harga emas dapat mempengaruhi jumlah penyaluran yang disalurkan. karena barang yang paling sering digadaikan adalah emas. Oleh karena itu tingkat harga emas yang sangat mempengaruhi jumlah taksiran barang

⁴ Jurnal Ilmiah ekonomi islam. *pengaruh inflasi. kurs dan harga emas terhadap penyaluran rahn*7(02).2021.689

⁵ Muhammad Sholikul Hadi Hal 61.

lainnya. Naik dan turunnya harga emas dapat berpengaruh pada penyaluran di pegadaian. Harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan omset pegadaian.

Nilai tukar yang biasa disebut Kurs rupiah yang terdepresiasi menyebabkan nilainya turun. Artinya, dalam memperoleh dolar yang sama diperlukan rupiah yang lebih banyak, sehingga meningkatkan kewajibannya. Untuk itu, pihak investor yang banyak menggunakan konten impor dalam berproduksi, akan mengurangi investasinya akibat biaya yang dikeluarkannya semakin besar, sehingga kebijakan yang diambil investor akan berdampak pada penurunan permintaan *Rahn*. Hal ini, juga membuat pihak lembaga pembiayaan merasakan peningkatan risiko bisnis, akibat perekonomian yang tidak menentu, sehingga untuk mengatasinya akan mengurangi penawaran *Rahn*.⁶

Pegadaian Syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup pesat dari sisi pembiayaan. Salah satu produk utamanya yaitu produk *Rahn*, yang mana *Rahn* ini berupa pemberian pinjaman dengan perikatan gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.

Berikut ini adalah data tahunan pegadaian syariah periode 2011-2023:

⁶ Lisa.M.J:N.& Setiawan. M.A. *Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Bank, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018*. (2019).



Tabel 1.1

Inflasi. Harga Emas. Nilai Tukar dan Pembiayaan Rahn Periode 2021-2023

No	Tahun	Inflasi	Harga Emas	Nilai Tukar	Pembiayaan Rahn
1.	2021	1,87%	Rp 939.000	Rp 14.307	Rp 23.248.153
2.	2022	5,51%	Rp 1.026.000	Rp 15.731	Rp 25.270.571
3.	2023	2,61%	Rp 1.130.000	Rp 15.416	Rp 35.024.788

Sumber : Bank Indonesia dan Laporan Tahunan Pegadaian Syariah

Dari tabel 1.1 memperlihatkan bahwa pembiayaan rahn menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya. Dapat diketahui dari tahun 2021 pembiayaan rahn mencapai angka Rp 23.248.153 dan mengalami peningkatan di tahun 2022 sebanyak Rp 2.022.418 hingga mencapai angka Rp 25.270.571 dan mengalami peningkatan secara pesat di tahun 2023 menduduki angka Rp 35.024.788. Bukan hanya itu, harga emas dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan. Hal itu terjadi karena kenaikan harga emas turut mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn karena semakin tinggi harga emas maka penyaluran pembiayaan rahn juga semakin meningkat.

Dalam tabel tersebut kita bisa melihat perkembangan nilai tukar dan inflasi. Dimana disetiap tahunnya nilai tukar dan inflasi mengalami kenaikan dan penurunan. Hal itu terjadi biasanya karena inflasi yang tinggi menghasilkan daya beli rendah sehingga penggunaan dan perputaran rupiah berkurang.

Berdasarkan pada permasalahan di atas. peneliti ingin menganalisis kembali mengenai “ **Pengaruh Inflasi. Harga Emas dan Nilai Tukar USD Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2021-2023**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas. dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023?
4. Apakah tingkat inflasi. harga emas. dan nilai tukar berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan tingkat inflasi secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan harga emas secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.

- 
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan nilai tukar secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.
 4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan tingkat inflasi, harga emas, dan nilai tukar secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bertujuan sebagai wawasan serta ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh inflasi, harga emas, dan nilai tukar terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023

2. Manfaat Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

- a. Mampu memberikan referensi bagi peneliti berikutnya terhadap masalah yang sama.
- b. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai sejauh mana teori-teori yang sudah ditetapkan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.

3. Manfaat praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pegadaian syariah. baik berupa masukan atau pertimbangan terkait “Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* di PT Pegadaian Syariah periode 2021-2023”.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Peneliti telah memilih objek, benda, atau mencakup kegiatan sebagai bahan yang akan di selidiki, dan kemudian kesimpulan akan dicapai.⁷ Penelitian ini dipisahkan menjadi 2 variabel yaitu :

a. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah sebagai prediktor terhadap variabel dependen. berikut variabel independen dari penelitian ini adalah :

1. Inflasi : X1
2. Harga Emas : X2
3. Nilai Tukar Rupiah : X3

2. Variabel dependen (Y)

Dikategorikan sebagai variabel terkontaminasi karena di pengaruhi oleh variabel bebas (independen).⁸ Dalam penelitian ini pembiayaan rahn (Y) sebagai variabel dependen.

⁷ Sugiono. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2019).39.

⁸ I Made Indra P & Ika cahyaningrum. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama.2019).3.

3. Indikator penelitian

Indikator adalah landasan empiris dari variabel yang akan diteliti dengan dasar nilai dari sebuah variabel adalah sebagai berikut :

a. Inflasi

Inflasi dapat diukur menggunakan data indeks harga konsumen.

b. Harga Emas

Harga emas dapat diukur dari harga emas antam pada saat penutupan perdagangan.

c. Nilai Tukar

Nilai tukar rupiah diukur menggunakan data nilai tukar rupiah terhadap USD.

d. Pembiayaan Rahn

Pembiayaan rahn diukur dari jumlah pinjaman yang diberikan pada saat akad, ditambah biaya sewa dan penyimpanan.

F. Definisi Operasional

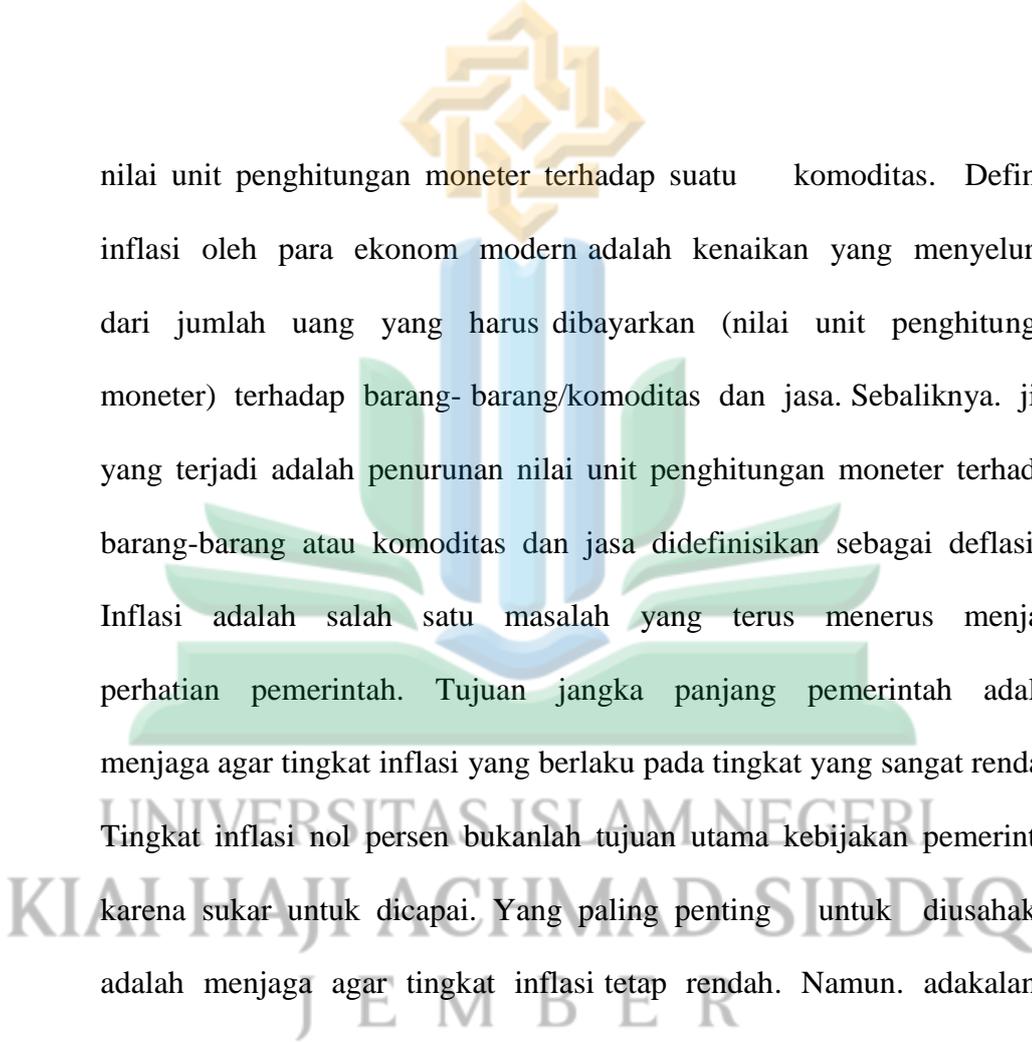
Definisi operasional ini dibuat untuk memastikan bahwa ini tidak terjadi kesalah pahaman tentang format yang digunakan dalam penelitian.⁹

Secara empiris dengan menggunakan rumus berdasarkan indikator variabel.

1. Inflasi

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama jangka waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan

⁹ Suliyanto. *ekonomi terapan. teori dan aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi.2011).103.



nilai unit penghitungan moneter terhadap suatu komoditas. Definisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa. Sebaliknya, jika yang terjadi adalah penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap barang-barang atau komoditas dan jasa didefinisikan sebagai deflasi.¹⁰ Inflasi adalah salah satu masalah yang terus menerus menjadi perhatian pemerintah. Tujuan jangka panjang pemerintah adalah menjaga agar tingkat inflasi yang berlaku pada tingkat yang sangat rendah. Tingkat inflasi nol persen bukanlah tujuan utama kebijakan pemerintah karena sukar untuk dicapai. Yang paling penting untuk diusahakan adalah menjaga agar tingkat inflasi tetap rendah. Namun, adakalanya tingkat inflasi meningkat dengan tiba-tiba atau wujud sebagai akibat suatu peristiwa tertentu yang berlaku di luar ekspektasi pemerintah, misalnya efek dari pengurangan nilai uang (depresiasi nilai uang) yang sangat besar atau ketidakstabilan politik. Menghadapi masalah inflasi yang bertambah cepat ini pemerintah akan menyusun langkah-langkah yang bertujuan agar kestabilan harga dapat diwujudkan kembali.¹¹

2. Harga emas

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga akan melambung tinggi.

¹⁰ Adiwarmanto Karim. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). hal 135.

¹¹ Sadono Sukrino. *pengantar mikroekonomi teori*. hal 333.

Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun. Jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas memiliki keunikan. Selama ini, harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun. Hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, pada saat yang sama, harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat.¹²

3. Nilai tukar

Nilai tukar atau kurs *exchange rate* satu mata uang terhadap lainnya merupakan bagian dari proses valuta asing. Nilai tukar merupakan jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.¹³ Kenaikan nilai tukar disebut apresiasi dan penurunan nilai tukar disebut depresiasi. Kadang-kadang mendengar media massa melaporkan bahwa dolar sedang “menguat” dan “melemah”. Pernyataan ini biasanya mengacu pada perubahan-perubahan terbaru dari nilai tukar. Jika suatu mata uang mengalami apresiasi, dikatakan bahwa mata uang itu menguat karena dapat membeli lebih banyak uang asing.¹⁴

4. Pembiayaan

Pembiayaan berasal dari kata biaya yang artinya uang yang dikeluarkan untuk mengadakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan kata pembiayaan artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.¹⁵

¹² Joko Salim. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta: Visi media.2010).hal 1-3.

¹³ Richard G. Lipsey dkk. *Pengantar Makro Ekonomi*.(Jakarta: Erlangga. 1992).Ed ke-8.hal 379.

¹⁴ N. Gregory Mankiw. *pengantar ekonomi*.(Jakarta:erlangga.2003).edisi kedua. hal 221.

¹⁵ Marlina. *Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia (periode 2010-2016)*.

5. *Rahn*

Rahn adalah sesuatu benda yang bernilai menurut syara' yang dijadikan sebagai jaminan atas utang yang mana harta benda yang bernilai dijadikan sebagai pengganti untuk melunasi utang apabila yang berhutang tidak mampu melunasinya.¹⁶

G. Asumsi Penelitian

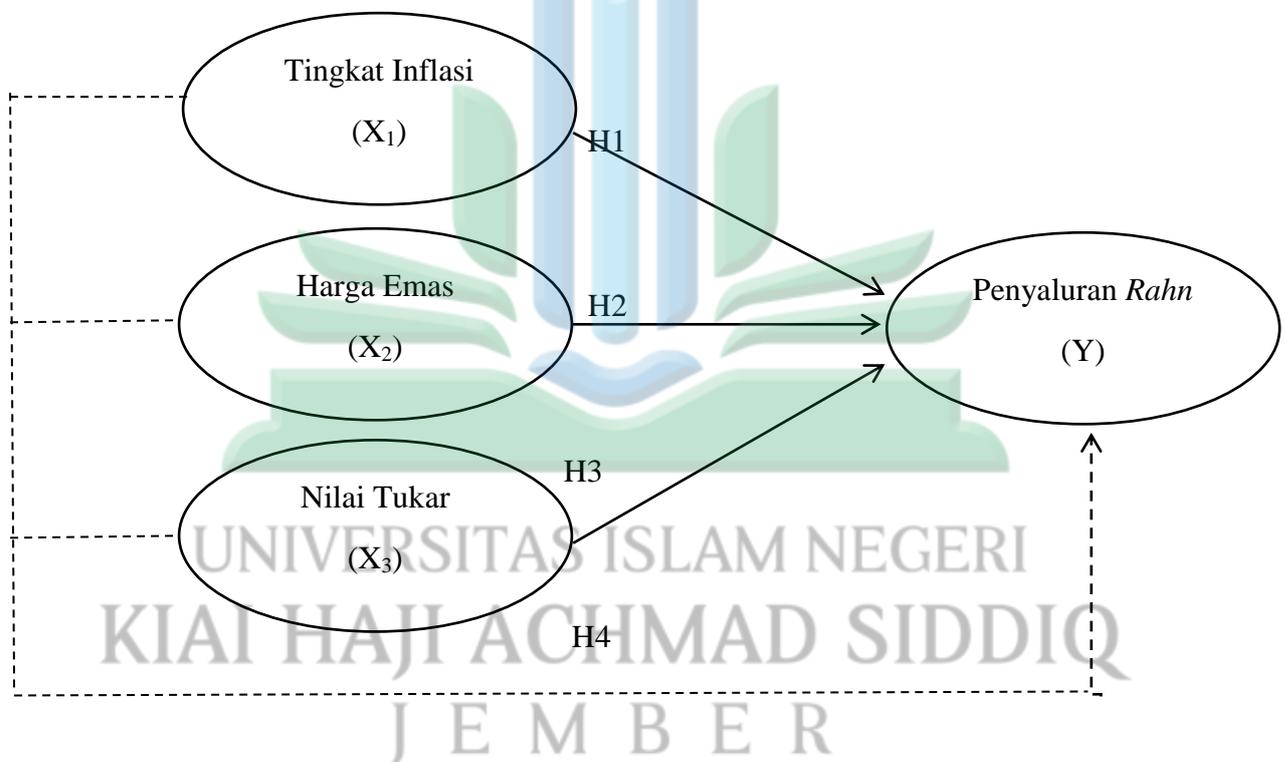
Asumsi penelitian dapat disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat yaitu sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.¹⁷

Anggapan dasar perlu dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

¹⁶ Muhammad Habiburrahim. *Mengenal Pegadaian Syariah*. (Jakarta: Kuwais). 2012.

¹⁷ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D Edisi kedua*. (Bandung: CV. Alfabeta.2017. hal 142).

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————> : pengaruh parsial

-----^ : pengaruh simultan

Kerangka konseptual yang berlangsung variable independent independent tingkat inflasi (X_1), harga emas (X_2), dan nilai tukar (X_3) yang mempengaruhi variable dependen yakni penyaluran *rahn* (Y). Kemudian dalam pengujian ini akan dilakukan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji heterokedastisitas. Sehabis melakukan uji asumsi klasik, maka langkah selanjutnya melakukan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dala penelitian ini menggunakan analisis regresi linear

berganda. jika tidak memiliki kecocokan maka tidak lolos pada uji tersebut. Kemudian setelah uji regresi terselesaikan. langkah selanjutnya melakukan pernyataan berikut H_0 (ditolak) atau H_1, H_2, H_3 (diterima). lalu setelah pengujian hipotesis terselesaikan maka akan merujuk pada kesimpulan.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah sebelumnya. Hipotesis masih perlu di uji dan dibuktikan secara empiris kebenarannya.¹⁸

Berdasarkan tinjauan dan penelitian terdahulu maka perlu dibuat hipotesis yaitu:

1. Pengaruh Inflasi terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah di Indonesiatahun 2021-2023

Inflasi merupakan kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan terhadap barang dan jasa. Inflasi dapat mempengaruhi besarnya penyaluran pembiayaan. Pengaruh inflasi melalui tingkat bunga nominal dikarenakan tingkat bunga riil yang terbentuk dari tingkat bunga nominal dikurangi inflasi.¹⁹

Penelitian empiris terdahulu yang dilakukan menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran rahn. Inflasi menandakan bahwa perekonomian sedang mengalami pertumbuhan yang

¹⁸ Sugiyono. Metode Penelitian. Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2016.hal 64.

¹⁹ Mukhlis Arifin Aziz. "Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi pada PT.Pegadaian Cabang Probolinggo)". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. 2013.

positif sehingga prospek dari aktivitas ekonominya semakin baik.²⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran *Rahn*.

2. Pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah di Indonesiatahun 2021-2023

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. Komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi tinggi saat itulah harga emas juga akan melambung tinggi. Semakin tingginya harga emas akan meningkat permintaan rahn..²¹

Penelitian empiris terdahulu yang dilakukan seorang peneliti bernama Susi Wijayanti menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan. Semakin besar atau meningkatnya harga emas akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan rahn yang disalurkan.²² Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran

***Rahn*.**

²⁰ Soeharjoto. "Pengaruh Inflasi, Kurs dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Rahn (Studi Pada Bank syariah Mandiri). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2022.

²¹ Joko Salim. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*. Jakarta: Visi Media. 2010. hal 1-3.

²² Susi Wijayanti. "Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn(Studi pada PT.Pegadaian Syariah Indonesia periode 2012-2021). (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). 2023.

3. Pengaruh nilai tukar terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah di Indonesiatahun 2021-2023

Nilai tukar merupakan harga dari suatu mata uang terhadap mata uang lain. Nilai tukar USD menjadi salah satu indikator perekonomian suatu negara. Apabila negara yang dijadikan acuan nilai tukar mengalami krisis maka akan berdampak bagi nilai tukar.

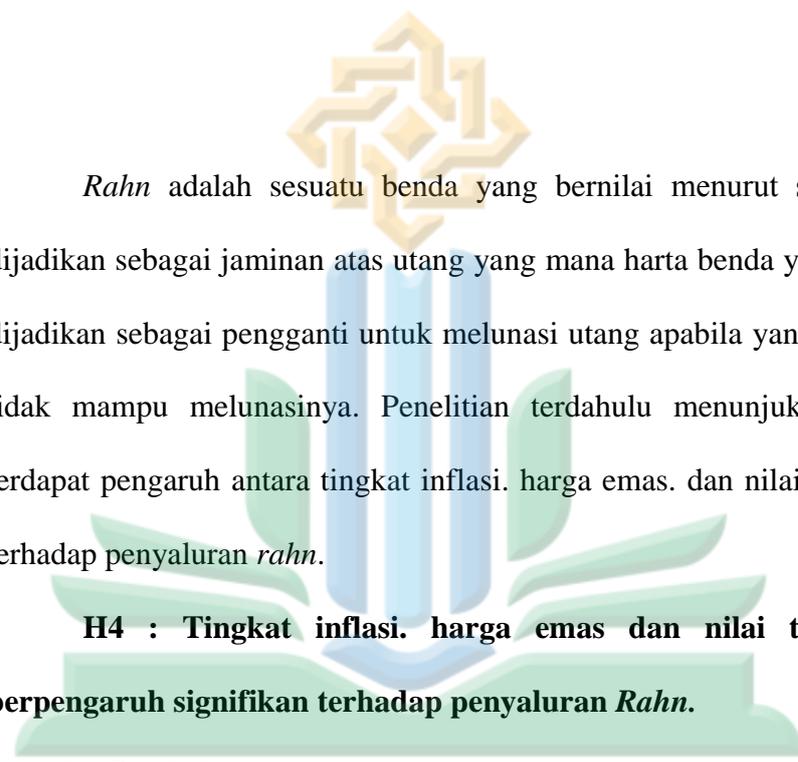
Penelitian empiris terdahulu Ari Sulistyowati yang menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan. Hal demikian karena nilai tukar memiliki sifat nilai yang sama dan dapat digunakan sebagai alat transaksi yang sah dan diakui. Nilai tukar mengalami perlambatan pertumbuhan, sedangkan perekonomian mengalami depresiasi mengindikasikan perekonomian mengalami pertumbuhan dan mengakibatkan kebutuhan dana masyarakat meningkat utamanya bagi mereka yang melakukan perdagangan dengan nilai mata uang USD.²³

H3 : Nilai tukar USD berpengaruh signifikan terhadap penyaluran *Rahn*.

4. Pengaruh Inflasi, harga emas, dan nilai tukar terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian Syariah di Indonesiatahun 2021-2023

Pembiayaan berasal dari kata biaya yang artinya uang yang dikeluarkan untuk mengadakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan kata pembiayaan artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.

²³ Ari Sulistyowati. "Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Penyaluran Kredit *Rahn*. Pegadaian Syariah Periode Tahun 2011-2012". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 2023.



Rahn adalah sesuatu benda yang bernilai menurut syara' yang dijadikan sebagai jaminan atas utang yang mana harta benda yang bernilai dijadikan sebagai pengganti untuk melunasi utang apabila yang berhutang tidak mampu melunasinya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat inflasi, harga emas, dan nilai tukar USD terhadap penyaluran *rahn*.

H4 : Tingkat inflasi, harga emas dan nilai tukar USD berpengaruh signifikan terhadap penyaluran *Rahn*.

I. Sistematika Pembahasan

Ada 4 (empat) bab yang akan mengupas permasalahan yang diangkat oleh deskripsi penelitian. Isu-isu tersebut dibagi menjadi berbagai sub-bab, masing-masing dalam babnya sendiri. Dengan sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan dasar penelitian yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.



BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian. penyajian data. analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV PENUTUP DAN KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang disampaikan peneliti terkait dengan temuan. pembahasan dan kesimpulan akhir penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk peneliti, berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Firda Ananda Lubis (2020) “Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan *Rahn* Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa (Tahun 2014-2019). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh terhadap pembiayaan *Rahn* pada pegadaian syariah cabang langsa tahun 2014-2019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 dan 0,05. Variabel bebas pendapatan pegadaian dan harga emas secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *Rahn*.²⁴
2. Widya Pertiwi (2021) “Pengaruh Harga Emas, Inflasi, Suku Bunga, dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Gadai PT Pegadaian Indonesia tahun 2011-2020. Metode analisis data menggunakan Analisis Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga emas dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pegadaian sedangkan variabel suku bunga dan pendapatan pegadaian tidak berpengaruh signifikan parsial terhadap penyaluran kredit pegadaian.

²⁴ Firda Ananda Lubis. “Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Pembiayaan *Rahn* pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa (Tahun 2014-2019)”. (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara).

Namun secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pegadaian.²⁵

3. Soeharjoto (2022) “ Pengaruh Inflasi, Kurs dan Harga Emas Terhadap Penyaluran *Rahn* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri). Metode penelitian ini menggunakan data kuartal yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan PT. Aneka Tambang. Menggunakan Uji F dan Uji T. Hasil penelitian inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran *rahn*.²⁶
4. Ilham Jati Permana (2022) “Pengaruh Harga Emas dan Inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *Rahn* pada Pegadaian Syariah Awirangan Kabupaten Kuningan Tahun 2019-2021”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan berfokus pada data sekunder berupa harga emas, inflasi dan *rahn*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel harga emas terhadap variabel penyaluran *rahn*. Tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel inflasi terhadap variabel penyaluran pembiayaan dan secara simultan variabel harga emas dan variabel inflasi berpengaruh terhadap variabel penyaluran pembiayaan *rahn*.²⁷

²⁵ Widya Putri. “Pengaruh Harga Emas, Inflasi, Suku bunga, dan Penyaluran Kredit Gadai PT. Pegadaian Indonesia Tahun 2011-2020”. Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya Malang. 2021.

²⁶ Soeharjoto. “Pengaruh Inflasi, Kurs dan Harga Emas Terhadap Penyaluran *Rahn* (Studi Pada Bank syariah Mandiri). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2022.

²⁷ Ilham Jati Permana. “Pengaruh Harga Emas dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan (*RAHN*) pada Pegadaian Syariah Awirarangan Kabupaten Kuningan Tahun 2019-2021. Jurnal Ekonomi 2022.

5. Susi Wijayanti (2023) “ Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia periode 2012-2021). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mana dengan data sekunder berupa laporan keuangan pegadaian syariah. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa jumlah nasabah pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.²⁸

6. Nurul Amrina (2023) “ Pengaruh Pendapatan Pegadaian Syariah dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Gadai Syariah (*Rahn*) dalam Persepektif Akuntansi Syariah (Studi Pada PT. Pegadaian Periode 2015-2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data sekunder yang diperoleh dari data tahunan PT.Pegadaian. pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pegadaian syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran *rahn* yang artinya kenaikan pendapatan pegadaian dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan *rahn*

²⁸ Susi Wijayanti. “*Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn(Studi pada PT.Pegadaian Syariah Indonesia periode 2012-2021)*. (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). 2023.

pada pegadaian syariah. Harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran gadai syariah.²⁹

7. Yuni Rinawati (2023) “ Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn dan Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data time series yaitu pada tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Ar-Rahn dan gadai emas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pegadaian di Indonesia. Pada variabel pembiayaan dengan arah negatif. sedangkan pada harga emas dengan arah positif. Hal ini juga sama pada uji secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-Rahn dan harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pegadaian syariah di Indonesia.³⁰
8. Lalu Syahrul Ahsan (2023) “ Pengaruh Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT.Pegadaian Syariah UPS Bonder (Periode 2019-2022). Menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan berupa data inflasi. harga emas dan penyaluran pembiayaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda dengan uji t dan koefisien determinasi yang diolah melalui program SPSS. Hasil analisis parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn dengan probabilitas t-

²⁹ Nurul Amrina. “Pengaruh Pendapatan Pegadaian Syariah dan Harga Emas terhadap Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) DALAM Persepektif Akuntansi Syariah (Studi pada PT.Pegadaian Periode 2015-2022)”. (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2023).

³⁰ Yuni Rinawati. “Pengaruh Peembiayaan Ar-Ragn dan Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”. Jurnal Ekonomi Pascasarjana Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2023.

statistik sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05. Sedangkan harga emas probabilitas t-statistik 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.³¹

9. Atiqoh (2023) “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (*Rahn*) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023). Penelitian dengan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis jalur (*path analysis*), uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan pegadaian inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.³²
10. Ari Sulistyowati (2023) “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penyaluran Kredit *Rahn* PT. Pegadaian Syariah Periode Tahun 2011-2022”. Merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dari data tahunan PT. Pegadaian Syariah. Hasil penelitian ini

³¹ Lalu Syahrul Ahsan. “Pengaruh Inflasi dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* pada PT. Pegadaian syariah UPS Bonder (Periode 2019-2022). (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Mataram). 2023.

³² Atiqoh. “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat Inflasi dan NPF terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (*Rahn*) dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023). (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). 2023.

menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit di Pegadaian Syariah.³³

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1.	Firda Ananda Lubis (2020)	Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan <i>Rahn</i> Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa (Tahun 2014-2019)	Pendapatan pegadaian. Harga Emas. Pembiayaan <i>Rahn</i>	Sama-sama memakai Uji Analisis Linier Berganda. Uji Asumsi Klasik dan Uji Koefisien Determinasi	Penelitian terdahulu tidak membahas nilai tukar USD terhadap penyaluran pembiayaan <i>rahn</i> .
2.	Widya Pertiwi (2021)	Pengaruh Harga Emas. Inflasi. Suku Bunga. dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Gadai PT Pegadaian Indonesia tahun 2011-2020	Harga emas. Inflasi. Suku bunga	Sama-sama membahas Variabel Inflasi. Harga emas dan menggunakan Uji Analisis Linier Berganda	Penelitian terdahulu memakai periode 2011-2020 sedangkan penelitian sekarang memakai periode 2021-2023
3.	Soeharjoto (2022)	Pengaruh Inflasi. Kurs dan Harga Emas Terhadap Penyaluran <i>Rahn</i> (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)	Inflasi. Kurs dan Harga Emas	Sama-sama membahas tentang pengaruh inflasi dan harga emas terhadap <i>rahn</i>	Penelitian terdahulu objeknya Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian sekarang objeknya Pegadaian

³³ Ari Sulistyowati. "Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Penyaluran Kredit *Rahn* PT. Pegadaian Syariah Periode Tahun 2011-2012". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 2023.

4.	Ilham Jati Permana (2022)	Pengaruh Harga Emas dan Inflasi terhadap penyaluran pembiayaan <i>Rahn</i> pada Pegadaian Syariah Awirarangan Kabupaten Kuningan Tahun 2029-2021	Harga Emas dan inflasi	Sama-sama membahas tentang harga emas dan inflasi	Penelitian terdahulu hanya berfokus dengan objek di Pegadaian Syariah Awirarangan Kabupaten Kuningan
5.	Susi Wijayanti (2023)	Pengaruh Jumlah Nasabah. Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Tingkat Penyaluranm Pembiayaan <i>Rahn</i> (Studi pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia periode 2012-2021).	Jumlah Nasabah. Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas	Sama-sama menggunakan variabel harga emas	Penelitian terdahulu penelitiannya dari periode 2012-2021. penelitian sekarang menggunakan periode 2021-2023.
6.	Nurul Amrina (2023)	Pengaruh Pendapatan Pegadaian Syariah dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Gadai Syariah (<i>Rahn</i>) dalam Persepektif Akuntansi Syariah (Studi Pada PT. Pegadaian Periode 2015-	Pendapatan pegadaian. Harga Emas	Sama-sama membahas tentang pengaruh harga emas terhadap penyaluran gadai syariah	Penelitian terdahulu menggunakan periode 2015-2022. penelitian sekarang menggunakan periode 2021-2023

		2022).			
7.	Yuni Rinawati (2023)	Pengaruh Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> dan Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022	Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> . Harga Emas	Sama-sama membahas variabel Harga Emas dan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda	Penelitian terdahulu menggunakan periode 2018-2022. penelitian sekarang menggunakan periode 2021-2023
8.	Lalu Syahrul Ahsan (2023)	Pengaruh Inflasi dan Hrga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i> Pada PT.Pegadaian Syariah UPS Bonder (Periode 2019-2022).	Inflasi. Harga Emas	Membahas pengaruh inflasi dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan	Objek dan periode penelitian berbeda.
9.	Atiqoh (2023)	Pengaruh Pendapatan Pegadaian. Tingkat Inflasi dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (<i>Rahn</i>) dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di	Pendapatan Pegadaian. Tingkat Inflasi. NPF. ROA	Sama-sama membahas tentang pengaruh tingkat inflasi yang ada di Pegadaian	NPF dan ROA sebagai Variabel intervening

		Indonesia Periode 2015-2023).			
10.	Ari Sulistyowati (2023)	Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penyaluran Kredit Rahn PT.Pegadaian Syariah Periode Tahun 2011-2022	Inflasi dan Nilai Tukar	Membahas tentang pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap <i>Rahn</i>	Periode penelitian terdahulu 2011-2022 sedangkan sekarang menggunakan periode 2021-2023

Sumber : data peneliti terdahulu yang diolah

B. Kajian Teori

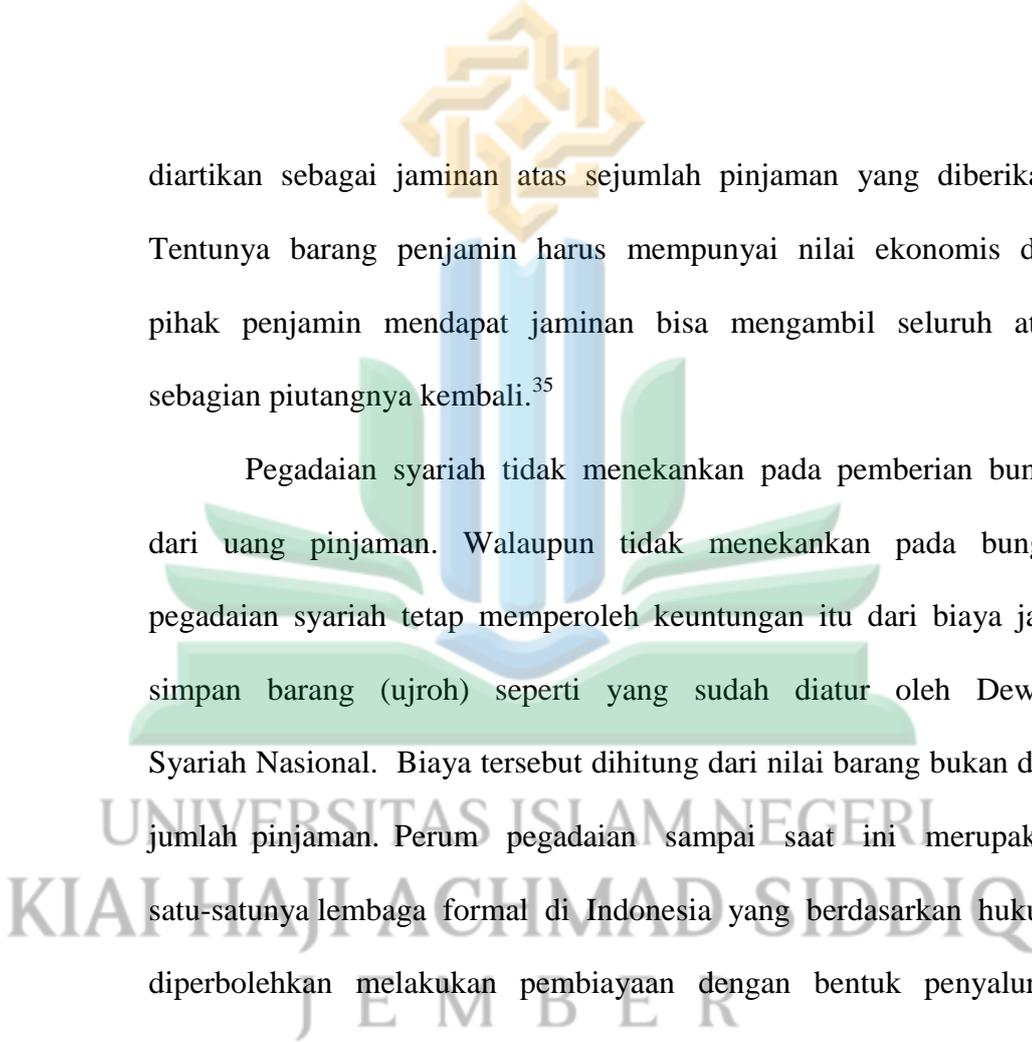
1. Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Pegadaian adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang. Seseorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.³⁴

Pegadaian syariah merupakan sistem menjamin utang dengan barang yang dimiliki yang mana memungkinkan untuk dapat dibayar dengan uang atau hasil penjualannya. Pegadaian syariah bisa pula

³⁴ Adrian Sutedi. *Hukum Gadai Syariah* (Bandung: Afabeta.2011).hal 1.



diartikan sebagai jaminan atas sejumlah pinjaman yang diberikan. Tentunya barang penjamin harus mempunyai nilai ekonomis dan pihak penjamin mendapat jaminan bisa mengambil seluruh atau sebagian piutangnya kembali.³⁵

Pegadaian syariah tidak menekankan pada pemberian bunga dari uang pinjaman. Walaupun tidak menekankan pada bunga, pegadaian syariah tetap memperoleh keuntungan itu dari biaya jasa simpan barang (ujroh) seperti yang sudah diatur oleh Dewan Syariah Nasional. Biaya tersebut dihitung dari nilai barang bukan dari jumlah pinjaman. Perum pegadaian sampai saat ini merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran pinjaman atas dasar hukum gadai. Bersamaan dengan perkembangan produk-produk berbasis syariah yang kian marak di Indonesia, sektor pegadaian juga ikut mengalaminya. Pegadaian syariah hadir di Indonesia dalam bentuk kerja sama Bank Syariah dengan Perum Pegadaian membentuk unit layanan gadai syariah di beberapa kota di Indonesia.³⁶ Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang pada prinsip syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang

³⁵ Sasli Rais. *Pegadaian Syariah* (Jakarta: UIIPRESS.2010).hal 5.

³⁶ Andi Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2009).hal 388.

diperdagangkan dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atau jasa dan bagi hasil.

Payung hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegang pada fatwa DSN-MUI No. 25/DSNMUI/III/2002 tanggal 26 juni 2002 tentang *rahn* yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sesuai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan dan fatwa DSN-MUI No.26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas. Sedangkan dalam aspek kelembagaan tetap menginduk kepada peraturan pemerintah No.10 tahun 1990 tanggal 10 april 1990.³⁷

1) Perbedaan antara Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional

Tabel 2.2

No	Pegadaian syariah	Pegadaian konvensional
1	Biaya administrasi berdasarkan barang	Biaya administrasi berupa presentase yang didasarkan pada golongan barang.
2	1 hari dihitung 5 hari	1 hari dihitung 15 hari
3	Tidak mengenakan bunga pada nasabah yang punya pinjaman	Menggunakan bunga (sewa modal) terhadap nasabah yang memperoleh pinjaman
4	Bila pinjaman tidak dilunasi. barang jaminan akan dijual kepada masyarakat	Bila pinjaman tidak dilunasi. barang di lelang kepada masyarakat

Sumber : Laporan Tahunan PT. Pegadaian

³⁷ Rezky Amelia. *Pengaruh Inflasi dan Harga Emas dalam Pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah* (Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018)

2) Dasar Hukum Pegadaian Syariah

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَثِمْنَ بَعْضُكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝۲۸ ﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Baqarah: 283).³⁸

2. *Rahn* (Gadai)

Rahn adalah menjadikan barang berharga sebagai jaminan utang. Dengan begitu jaminan tersebut berkaitan erat dengan utang piutang dan timbul dari padanya. Sebenarnya pemberian utang itu merupakan suatu tindakan kebajikan untuk menolong orang yang sedang dalam keadaan terpaksa dan tidak mempunyai uang dalam keadaan kontan.³⁹

Menurut istilah bahasa Arab, gadai diistilahkan dengan al *rahn* berarti al-tsubut dan al-habs yaitu penetapan dan penahanan menurut istilah syara'. yang dimaksud dengan *rahn* adalah akad yang objeknya

³⁸ Tafsir Al-Qur'an, surat Al-Baqarah: 283, Juz. 3, Hal. 154

³⁹ Abdul Rahman Ghazaly, Dkk. *Fiqh muamalat*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).hal 26.

menahan barang terhadap sesuatu hak yang mungkin diperoleh bayaran dengan sempurna darinya.⁴⁰

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio gadai syariah (*rahn*) adalah menahan salah satu harta milik nasabah (*rahin*) sebagai barang jaminan (*marhun*) atas utang /pinjaman (*marhun bih*) yang diterimanya. Marhun tersebut memiliki nilai ekonomis. dengan demikian, pihak yang menahan atau penerima gadai (*murtahin*) memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.⁴¹

Sedangkan menurut Ahmad Azhar Basyir gadai (*rahn*) adalah menahan sesuatu barang sebagai tanggungan utang, atau menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan *marhun bih*, sehingga dengan adanya tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utangnya dapat diterima.⁴²

Pegadaian islam atau dikenal istilah *rahn*, dalam pengoperasiannya menggunakan metode Fee Based Income (FBI) atau mudharabah (bagi hasil). Karena nasabah dalam menggunakan marhun bih (UP) mempunyai tujuan yang berbeda beda misalnya untuk konsumsi, membayar uang sekolah atau tambahan modal kerja, penggunaan metode mudharabah belum tepat pemakaiannya. Oleh karenanya, pegadaian

⁴⁰ Wahbah Zuhaili. *Al-Fiqh Al-Islam Wa Adillatuhu*. (Beirut: Dar Al-Fikr.2002). Jilid IV.hal 204.

⁴¹ Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press.2001). hal 128.

⁴² Ahmad Azhar Basyir. *Hukum Islam Tentang Riba. Utang-Piutang Gadai*. (Bandung: Al-Maarif.1983).hal 50.

menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI). Rahn juga merupakan produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dengan mengacu pada sistem administrasi modern. Besar pembiayaan yang diberikan sama dengan gadai konvensional/ KCA. Namun berbeda dalam proses penetapan sewa modal. Gadai syariah menerapkan biaya administrasi dibayar dimuka, yaitu saat akad baru atau akad perpanjangan serendah-rendahnya Rp.2000 dan setinggi-tingginya Rp.100.000 untuk jumlah pinjaman maksimum Rp 200.000.000.

Tarif ijarah dikenakan sebesar Rp.80-90 per sepuluh hari masa penyimpanan untuk setiap kelipatan Rp.10.000 dari taksiran barang jaminan yang dititipkan atau diagunkan.⁴³

a. Rukun gadai

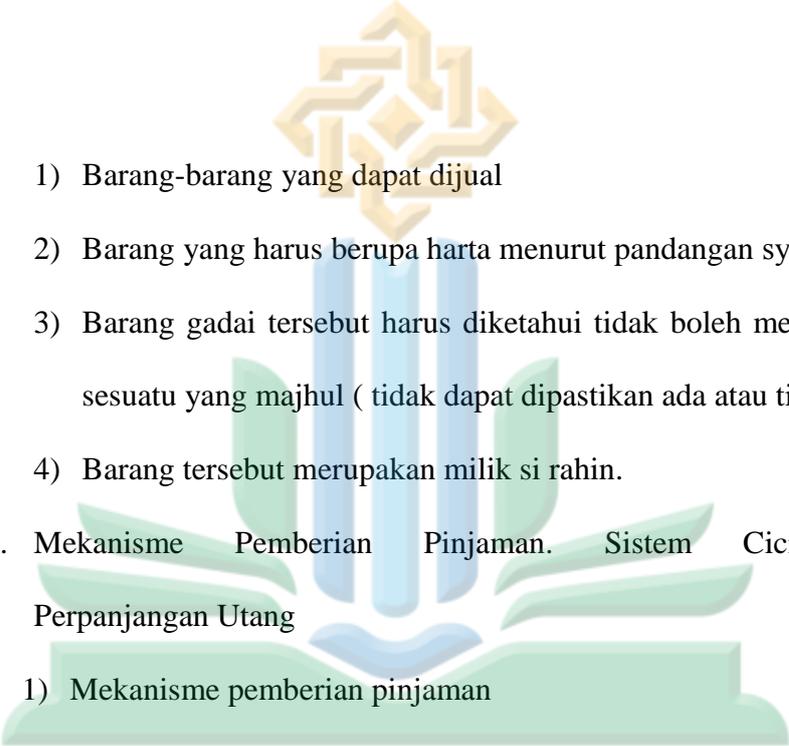
- 1) Aqid (orang yang berakal) adalah orang yang melakukan akad yang meliputi 2 (dua) arah yaitu *rahin* (orang yang menggadaikan barangnya. *murtahin* orang yang menerima gadai).
- 2) Ma'qud alaih (barang yang diakadkan) meliputi 2 hal yaitu *marhun* (barang yang digadaikan). dan *marhun bih* atau utang yang karenanya diadakan akad rahn.⁴⁴

b. Jenis barang gadai

Menurut imam hanafi barang yang dapat digadaikan adalah sebagai berikut :

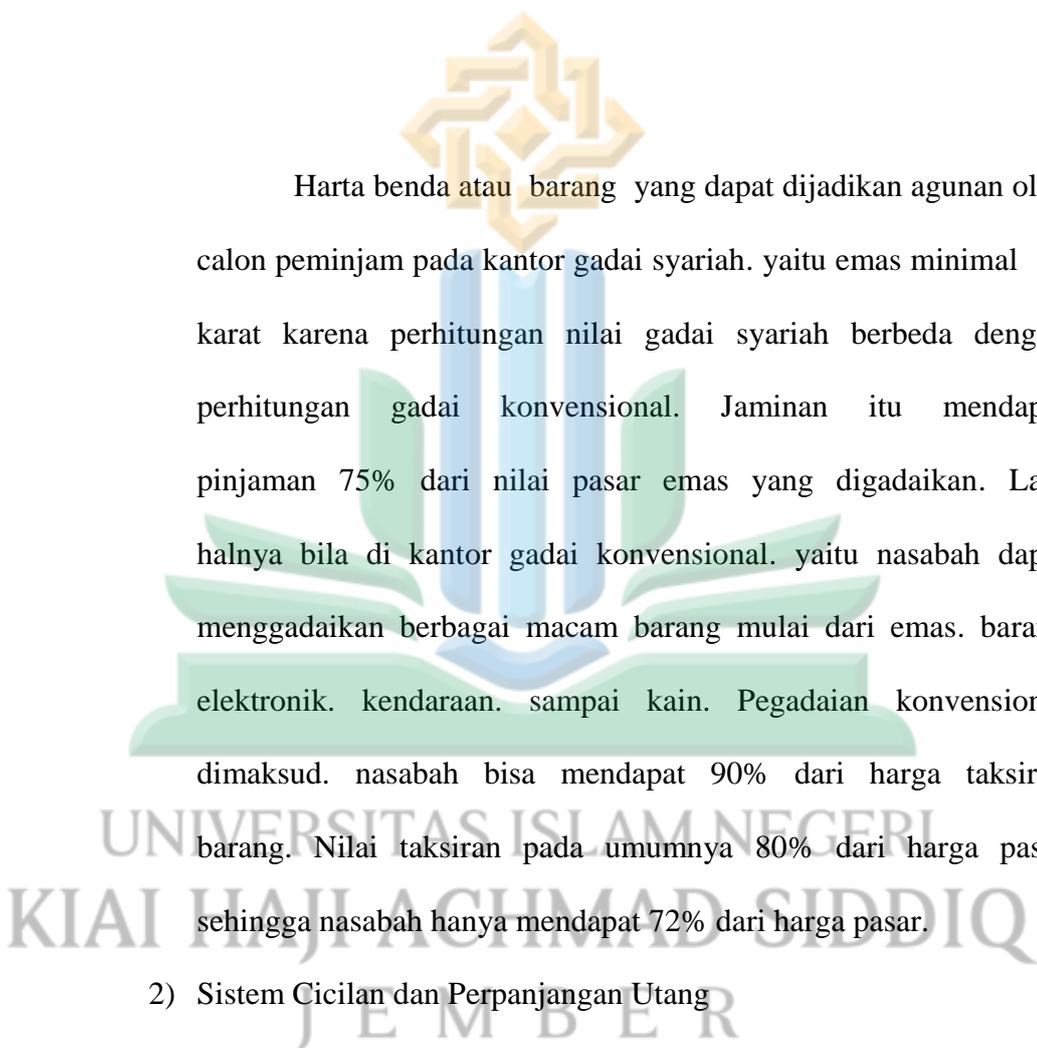
⁴³ Annual Report Pegadaian. 2013. hal 60.

⁴⁴ Zainuddin Ali. *Hukum Gadai Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika.2008). hal 2.

- 
- 1) Barang-barang yang dapat dijual
 - 2) Barang yang harus berupa harta menurut pandangan syaria'
 - 3) Barang gadai tersebut harus diketahui tidak boleh menggadaikan sesuatu yang majhul (tidak dapat dipastikan ada atau tidaknya).
 - 4) Barang tersebut merupakan milik si rahin.
- c. Mekanisme Pemberian Pinjaman. Sistem Cicilan Dan Perpanjangan Utang
- 1) Mekanisme pemberian pinjaman

Pada pelaksanaan sistem gadai syariah mempunyai prinsip bahwa nasabah hanya dibebani oleh biaya administrasi dan jasa simpan harta benda sebagai barang jaminan. Hal dimaksud. *rahin* menyimpan barang sebagai jaminan mempunyai jasa atau biaya dan biaya administrasi dibebankan kepada nasabah gadai syariah. Oleh karena itu, nasabah yang meminjam uang ke kantor cabang Pegadaian Syariah hanya wajib membayar sewa simpan barang. Sewa simpan barang dimaksud, pada gadai syariah Rp 90 untuk setiap satu barang dengan masa sewa 10 hari ditambah biaya administrasi. Jika lewat dua bulan nasabah tidak mampu menebus barangnya, masa gadai dapat diperpanjang dua periode dan maksimal enam bulan. Perpanjangan itu tidak mempunyai tambahan biaya untuk perpanjangan waktu.⁴⁵

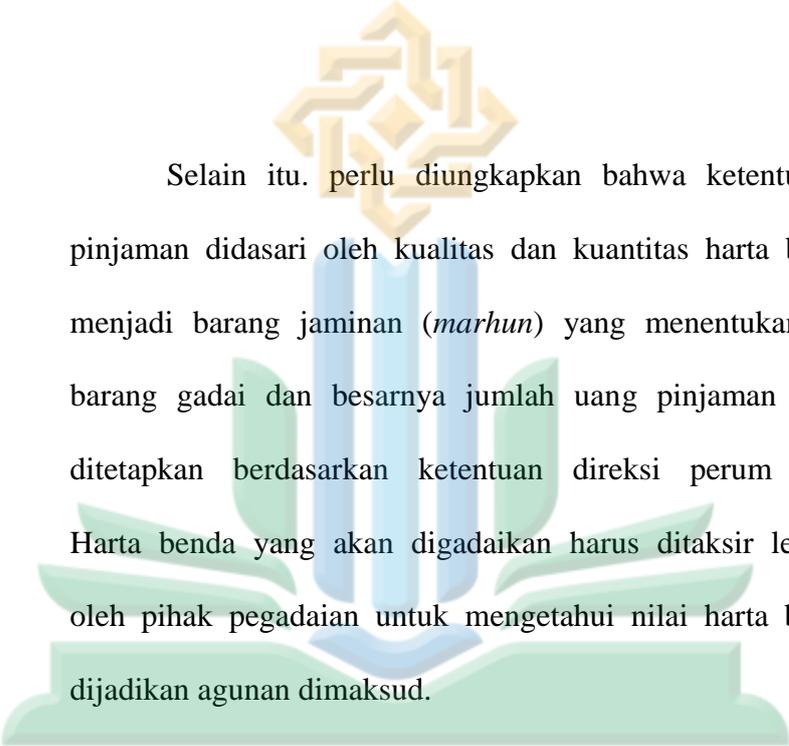
⁴⁵ Bambang Pramono. *Gadai Syariah : Jasa Sewa Simpan Barang*. www.yahoo.com.



Harta benda atau barang yang dapat dijadikan agunan oleh calon peminjam pada kantor gadai syariah, yaitu emas minimal 16 karat karena perhitungan nilai gadai syariah berbeda dengan perhitungan gadai konvensional. Jaminan itu mendapat pinjaman 75% dari nilai pasar emas yang digadaikan. Lain halnya bila di kantor gadai konvensional, yaitu nasabah dapat menggadaikan berbagai macam barang mulai dari emas, barang elektronik, kendaraan, sampai kain. Pegadaian konvensional dimaksud, nasabah bisa mendapat 90% dari harga taksiran barang. Nilai taksiran pada umumnya 80% dari harga pasar sehingga nasabah hanya mendapat 72% dari harga pasar.

2) Sistem Cicilan dan Perpanjangan Utang

Pada dasarnya orang yang menggadaikan (rahin) hartanya di kantor pegadaian untuk mendapatkan pinjaman uang dapat melunasi pinjamannya kapan saja, tanpa harus menunggu jatuh tempo. Namun, pemberi gadai (rahin) dapat memilih cara pelunasan sekaligus atau mencicil utangnya. Oleh karena itu, bila masa 4 bulan telah sampai, tetapi rahin belum melunasi pinjamannya maka dapat mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pinjaman selama 4 bulan, tetapi jika dalam jangka waktu yang ditetapkan *rahin* tidak mengambil harta benda yang menjadi jaminan (*marhun*) maka Pegadaian Syariah akan melakukan pelelangan atau penjualan barang gadai.



Selain itu, perlu diungkapkan bahwa ketentuan jumlah pinjaman didasari oleh kualitas dan kuantitas harta benda yang menjadi barang jaminan (*marhun*) yang menentukan golongan barang gadai dan besarnya jumlah uang pinjaman yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan direksi perum pegadaian. Harta benda yang akan digadaikan harus ditaksir lebih dahulu oleh pihak pegadaian untuk mengetahui nilai harta benda yang dijadikan agunan dimaksud.

3) Proses Pelelangan Barang Gadai (*Marhun*)

Pihak pegadaian melakukan pelelangan harta benda yang menjadi jaminan pinjaman bila *rahn* tidak dapat melunasi pinjaman sampai batas waktu yang telah ditentukan dalam akad. Pelelangan dimaksud dilakukan oleh pihak pegadaian sesudah memberitahukan kepada *rahn* paling lambat 5 (lima) hari sebelum tanggal penjualan. Pemberitahuan tersebut dapat melalui surat pemberitahuan masing-masing alamat atau melalui telepon dan lainnya.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan *rahn*

Faktor internal

a) Jumlah pinjaman

Pemberian pinjaman pembiayaan *rahn* lebih dominan dipengaruhi oleh jumlah pinjaman dibandingkan dengan barang jaminan.

b) Barang jaminan

Jaminan atau agunan adalah aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Jika peminjam gagal bayar, pihak pemberi pinjaman dapat memiliki agunan tersebut. Dalam pembiayaan, jaminan sering menjadi faktor penting untuk meningkatkan nilai pembiayaan perseorangan ataupun perusahaan. Bahkan dalam perjanjian gadai, jaminan merupakan satu-satunya faktor yang dinilai dalam menentukan besarnya pinjaman.⁴⁶

Faktor eksternal

a) Tingkat inflasi

Inflasi dapat mempengaruhi besarnya penyaluran pembiayaan. Pengaruh inflasi melalui tingkat bunga nominal, dikarenakan tingkat bunga riil yang terbentuk dari tingkat bunga nominal dikurangi inflasi. Apabila tingkat inflasi tinggi maka tingkat bunga riil akan menurun ini akan mengakibatkan naiknya jumlah penyaluran pembiayaan yang diakibatkan turunnya tingkat bunga riil.

b) Tingkat harga emas

Fluktuasi kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada pegadaian.

⁴⁶ Zainuddin Ali. *hukum ekonomi syariah* . (Jakarta: Sinar Grafika.2008).hal 21.

Semakin tinggi harga emas. maka semakin tinggi pula penyaluran pembiayaan pada pegadaian begitu pula sebaliknya.⁴⁷

c) Persamaan dan Perbedaan *Rahn* dan Gadai Konvensional

Persamaan antara rahn dan gadai adalah sebagai berikut: hak gadai berlaku atas pinjaman uang. adanya barang sebagai jaminan hutang. tidak dibenarkan mengambil manfaat barang gadai. biaya barang yang digadaikan ditanggung oleh pemberi gadai. bila tenggang waktu peminjaman uang telah habis. maka barang yang digadaikan boleh dilelang.⁴⁸

Sedangkan perbedaan antara gadai dengan *rahn* adalah *rahn* dalam islam dilakukan secara sukarela tanpa mencari keuntungan sedangkan gadai konvensional dalam hukum perdata di samping prinsip tolong menolong juga mengambil keuntungan dari bunga yang ditetapkan.⁴⁹

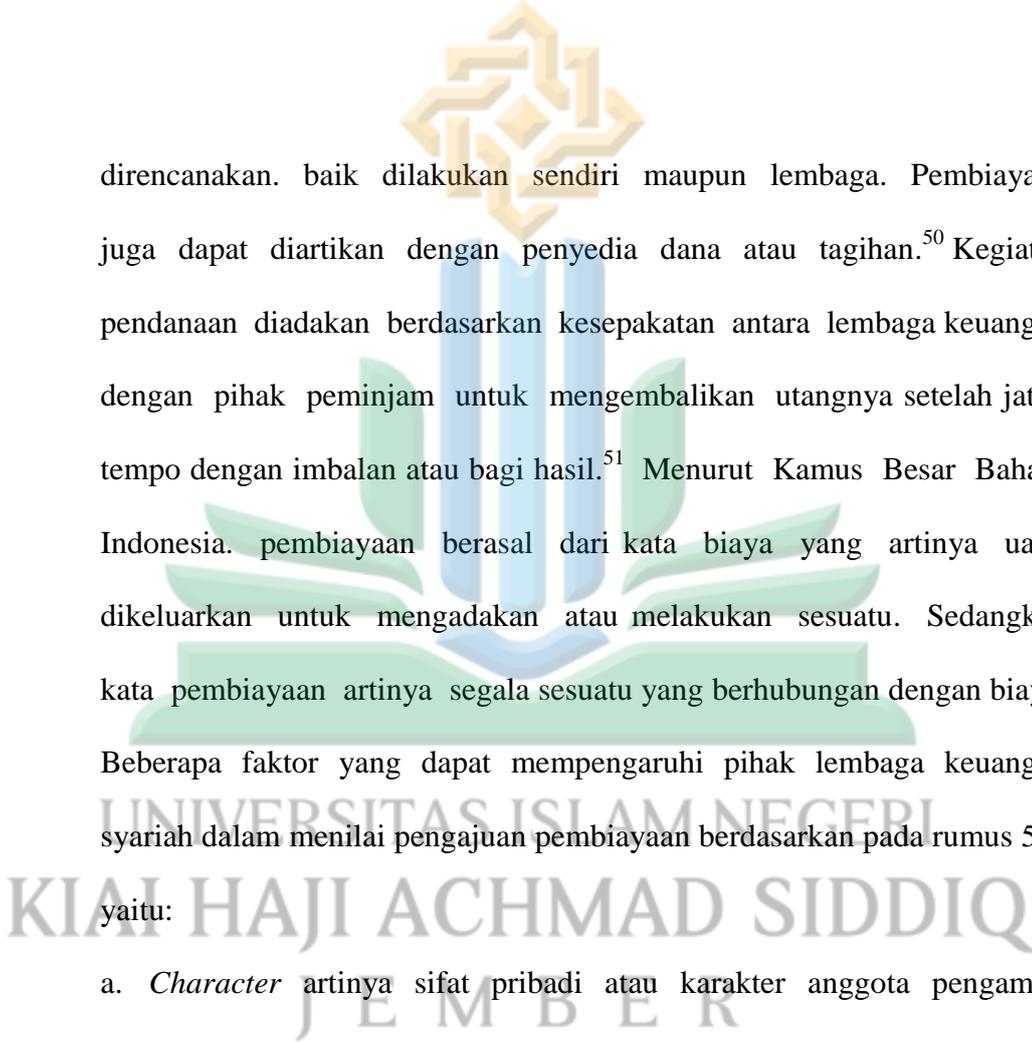
3. Penyaluran Pembiayaan

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah

⁴⁷ Mukhlis Arifin Aziz. *Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C* (Studi pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo). (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang . 2013).hal 8.

⁴⁸ Mardani. *Aspek Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. (Jakarta: Kencana.2015).hal 191.

⁴⁹ Rezky Amelia. *Pengaruh Inflasi dan Harga Emas dalam Pembiayaan Rahn pada pt Pegadaian Syariah* (Skripsi.Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018).



direncanakan. baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan juga dapat diartikan dengan penyedia dana atau tagihan.⁵⁰ Kegiatan pendanaan diadakan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak peminjam untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil.⁵¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. pembiayaan berasal dari kata biaya yang artinya uang dikeluarkan untuk mengadakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan kata pembiayaan artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pihak lembaga keuangan syariah dalam menilai pengajuan pembiayaan berdasarkan pada rumus 5C.

yaitu:

- a. *Character* artinya sifat pribadi atau karakter anggota pengambil pinjaman.
- b. *Capacity* artinya kemampuan anggota untuk menjalankan dan mengembalikan pinjaman yang diambil.
- c. *Capital* artinya penilaian besarnya modal yang diperlukan peminjam atau nasabah.
- d. *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada pihak lembaga keuangan.

⁵⁰ Wangsa Widjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum. 2012).hal 78.

⁵¹ Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2001). hal 73.

- e. *Condition* artinya kondisi ekonomi atau pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.⁵²

Pembiayaan menurut sifat penggunaannya dapat dibagi menjadi dua hal sebagai berikut:

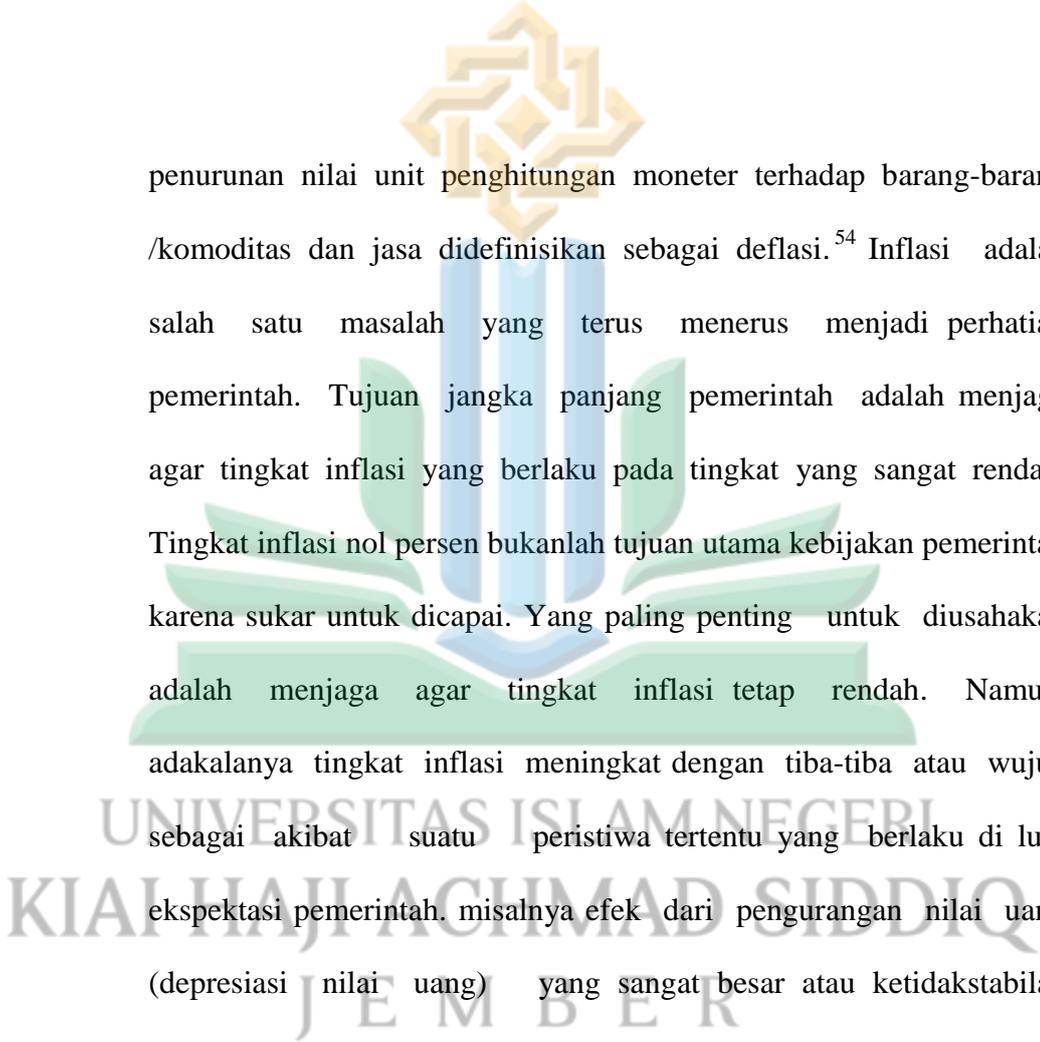
- 1) Pembiayaan produktif. yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi. Dalam arti luas yaitu untuk peningkatan usaha. baik usaha produksi. perdagangan maupun investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif. yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.⁵³

4. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama jangka waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap suatu komoditas. Definisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa. Sebaliknya. jika yang terjadi adalah

⁵³ <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pembiayaan>



penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap barang-barang /komoditas dan jasa didefinisikan sebagai deflasi.⁵⁴ Inflasi adalah salah satu masalah yang terus menerus menjadi perhatian pemerintah. Tujuan jangka panjang pemerintah adalah menjaga agar tingkat inflasi yang berlaku pada tingkat yang sangat rendah. Tingkat inflasi nol persen bukanlah tujuan utama kebijakan pemerintah karena sukar untuk dicapai. Yang paling penting untuk diusahakan adalah menjaga agar tingkat inflasi tetap rendah. Namun, adakalanya tingkat inflasi meningkat dengan tiba-tiba atau wujud sebagai akibat suatu peristiwa tertentu yang berlaku di luar ekspektasi pemerintah, misalnya efek dari pengurangan nilai uang (depresiasi nilai uang) yang sangat besar atau ketidakstabilan politik. Menghadapi masalah inflasi yang bertambah cepat ini pemerintah akan menyusun langkah-langkah yang bertujuan agar kestabilan harga dapat diwujudkan kembali.⁵⁵

b. Menentukan Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi terjadi disebabkan karena kenaikan harga secara umum baik dalam bentuk barang maupun jasa pada jangka waktu tertentu. Kenaikan harga-harga yang berlaku dari satu waktu ke waktu lainnya tidak berlaku secara seragam. Berlakunya tingkat perubahan harga yang berbeda tersebut menyebabkan indeks harga perlu dibentuk untuk menggambarkan tingkat perubahan harga-harga

⁵⁴ Adiwarmar Karim. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014). hal 135

⁵⁵ Sadono Sukrino. *pengantar mikroekonomi teori* hal 333.

yang berlaku dalam suatu negara. Untuk mengukur tingkat inflasi, indeks harga yang selalu digunakan adalah indeks harga konsumen, atau lebih dikenal dengan istilah *Consumer Price Index* (CPI) yaitu indeks harga dari barang-barang yang selalu digunakan para konsumen.⁵⁶ harga dari jangka waktu yang sebelumnya. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{laju inflasi} = \frac{IHK - IHK (n-1)}{IHK (n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

Laju Inflasi = Laju inflasi / deflasi pada bulan ke n.

IHK_n = Indeks harga konsumen pada bulan ke n.

IHK_(n-1) = Indeks harga konsumen pada bulan ke n-1

c. Jenis-jenis inflasi

Masalah inflasi dalam perekonomian suatu negara di satu sisi dapat berdampak positif, tetapi di sisi lain sering berdampak negatif.

Dalam jenis-jenis inflasi dibagi menjadi berbagai jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat keparahan
 - a) Inflasi ringan (kurang dari 10% per tahun)
 - b) Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% per tahun)
 - c) Inflasi berat (antara 30% sampai 100% per tahun)

⁵⁶ Sadono Sukirno. *pengantar mikroekonomi teori* . hal 19-20.

d) Hiperinflasi (lebih dari 100% per tahun).⁵⁷

2) Berdasarkan penyebabnya

a) Inflasi tarikan permintaan

Inflasi tarikan permintaan. inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian berkembang pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa. Pengeluaran yang berlebihan ini yang akan menimbulkan inflasi.

b) Inflasi desakan biaya

Inflasi ini juga terjadi ketika perekonomian berkembang pesat pada saat tingkat pengangguran sangat rendah.

c) Inflasi diimpor

Inflasi ini terjadi apabila barang- barang impor yang mengalami kenaikan harga mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pengeluaran di perusahaan-perusahaan. Contohnya kenaikan harga minyak.⁵⁸

3) Dampak inflasi

Inflasi sebenarnya mengandung dampak negatif dan positif. namun inflasi sering lebih banyak menimbulkan dampak negatif. Menurut para ahli ekonomi. baik yang konvensional maupun ahli ekonomi Islam. inflasi berakibat buruk bagi perekonomian. Secara

⁵⁷ P. Eko Prasetyo. *Fundamental Makro Ekonomi*. (Yogyakarta: Beta Offset .2013). hal 198.

⁵⁸ Nurul Huda. dkk. *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoritis*. (Jakarta: Kencana. 2009). hal 177.

umum dampak inflasi mempengaruhi distribusi pendapatan, alokasi faktor produksi serta produk nasional. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa masalah *hyperinflation* sangat merugikan masyarakat baik produsen, konsumen, maupun pemerintah sendiri. Namun untuk kasus di Indonesia sendiri, selama ini masalah inflasi sering berdampak negatifnya daripada positifnya.⁵⁹

Dampak inflasi bagi perekonomian secara keseluruhan, misalnya prospek pembangunan ekonomi jangka panjang akan semakin memburuk, inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan merusak rencana jangka panjang para pelaku ekonomi. Inflasi jika tidak dapat ditangani, maka akan susah untuk dikendalikan, inflasi cenderung akan bertambah cepat. Dampak inflasi bagi perekonomian nasional diantaranya:⁶⁰

- a) Investasi berkurang.
- b) Mendorong tingkat bunga.
- c) Mendorong penanam modal yang bersifat spekulatif.
- d) Menimbulkan kegagalan pelaksanaan pembangunan.
- e) Menimbulkan ketidakpastian keadaan ekonomi dimasa yang akan datang.
- f) Menyebabkan daya saing produk nasional berkurang.
- g) Menimbulkan defisit neraca pembayaran.
- h) Merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

⁵⁹ P. Eko Prasetyo, *fundamental mikro ekonomi*, hal 221.

⁶⁰ Nurul Huda, dkk., *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoritis*, hal 181.

- i) Meningkatnya jumlah pengangguran

5. Harga Emas

- a. Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga akan melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun. Jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas memiliki keunikan. Selama ini, harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun. Hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, pada saat yang sama, harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat.⁶¹
- b. Berikut beberapa situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas.

1) Perubahan kurs

Melemahnya kurs dolar AS biasanya mendorong kenaikan harga emas dunia. Hal ini disebabkan karena para investor memilih untuk menjual mata uang dolar milik mereka dan kemudian mereka membeli emas yang dinilai mampu melindungi nilai asset yang mereka miliki. Sebagai contoh, pertengahan Mei 2015 nilai tukar mata uang *dollar* terhadap

⁶¹ Joko Salim. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta: Visi media. 2010).hal 1-3.

nilai tukar mata uang lain terus menurun. sementara harga emas terus naik sampai ke level \$1.070 per *troy ounce* yang merupakan harga emas tertinggi sepanjang sejarah

2) Situasi politik dunia

Kenaikan harga emas pada tahun 2002 dan awal 2003 terjadi sebagai dampak dari akan dilakukannya serangan ke Irak oleh sekutu yang dikomando AS. Pelaku pasar beralih investasi dari pasar uang dan pasar saham ke investasi emas sehingga permintaan emas melonjak naik.

3) Supply dan permintaan

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi *supply* dan permintaan (*supply and demand*) dari harga emas adalah kejadian pada pertengahan tahun 1980. Pada tahun itu. penjualan forward oleh perusahaan pertambangan selalu dipersalahkan atas terjadinya kenaikan harga emas. Dalam kerangka bisnis sebenarnya perilaku perusahaan pertambangan tersebut masuk akal. Dengan melakukan forward ketika harga emas menguat mereka dapat mengamankan harga output tambang pada harga yang menarik. Contoh lainnya. kasus pada pertengahan tahun 1998 harga emas terus merosot. Saat itu. bank-bank sentral di Eropa menyatakan akan mengurangi cadangan emasnya

sesuai dengan pemberlakuan mata uang *euro*. Harga emas langsung anjlok di sekitar 290 dollar per *troy ounce*.

4) Situasi ekonomi global

Sekitar 80 persen dari total *supply* emas digunakan industri perhiasan. Konsumsi perhiasan merupakan pengaruh yang besar pada sisi permintaan. Ketika kondisi ekonomi meningkat, kebutuhan akan perhiasan akan cenderung naik. Namun, dari data statistik terlihat kebutuhan akan perhiasan lebih sensitif terhadap naik turunnya harga emas dibandingkan meningkatnya kondisi ekonomi.

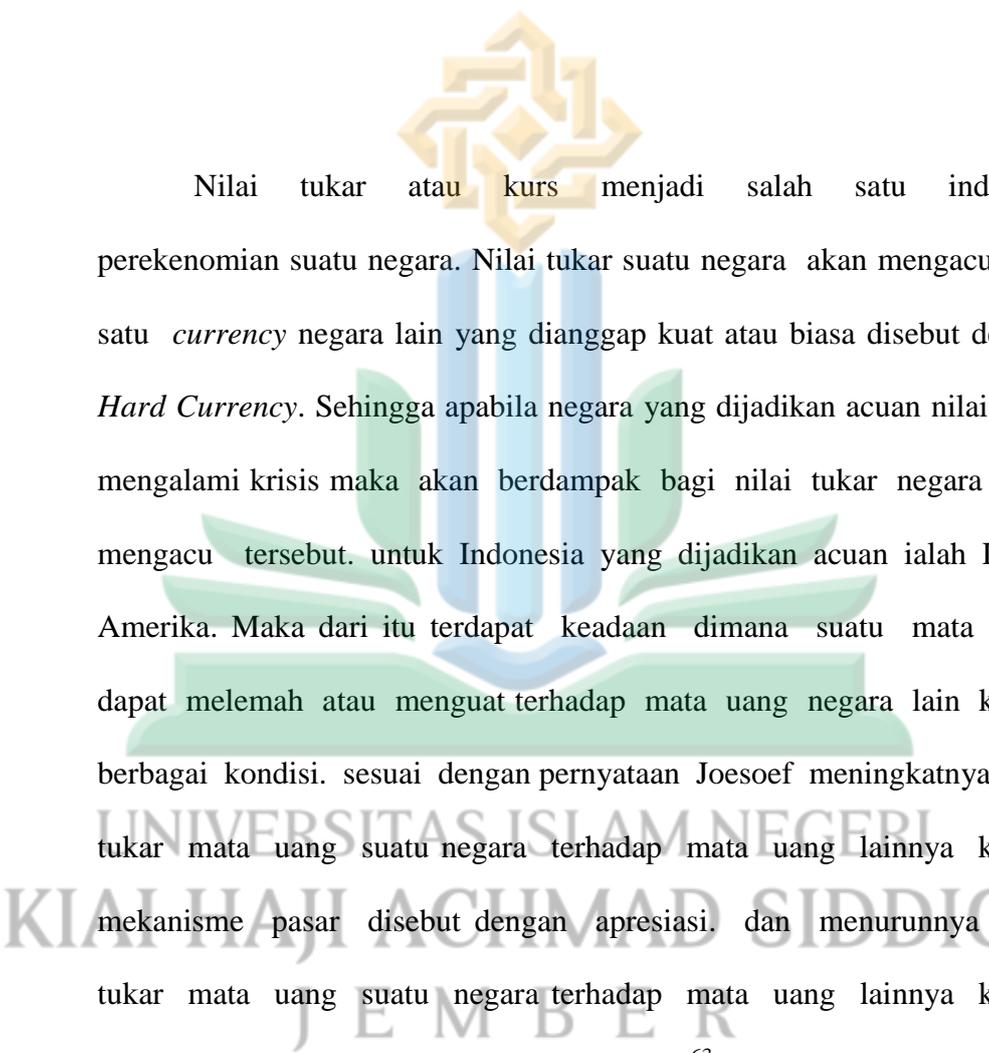
5) Indikator harga emas

Harga emas dapat diukur dari permintaan dan penawaran apabila permintaan lebih banyak dari penawaran secara otomatis harga akan naik, demikian pula sebaliknya.

6. Nilai Tukar

Nilai tukar adalah harga dari suatu mata uang terhadap mata uang lain. Ketika kita ingin menukar satu mata uang domestik dengan mata uang negara lain, kita akan menukarkannya berdasarkan mata uang yang berlaku. Sesuai dengan pernyataan dari Samuelson dan Nordhaus nilai tukar ialah harga satu satuan mata uang dalam satuan mata uang lain.⁶²

⁶² William D. Nordhaus & Paul A. Samuelson. *Makro Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1994). hal 14.



Nilai tukar atau kurs menjadi salah satu indikator perekonomian suatu negara. Nilai tukar suatu negara akan mengacu pada satu *currency* negara lain yang dianggap kuat atau biasa disebut dengan *Hard Currency*. Sehingga apabila negara yang dijadikan acuan nilai tukar mengalami krisis maka akan berdampak bagi nilai tukar negara yang mengacu tersebut. Untuk Indonesia yang dijadikan acuan ialah Dollar Amerika. Maka dari itu terdapat keadaan dimana suatu mata uang dapat melemah atau menguat terhadap mata uang negara lain karena berbagai kondisi. Sesuai dengan pernyataan Joesoef meningkatnya nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang lainnya karena mekanisme pasar disebut dengan apresiasi, dan menurunnya nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang lainnya karena mekanisme pasar disebut dengan depresiasi.⁶³

⁶³ Ukhriyatul ambiyah. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Ijarah, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai* (Skripsi, jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksplanatory* yang mana penelitian yang akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis peneliti.

Dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Populasi dari penelitian ini adalah data inflasi, harga emas dan nilai tukar pada Pegadaian Syariah di Indonesia periode 2021-2023.

Seperti yang dijelaskan di table 1.1 diatas tersebut kita bisa melihat perkembangan nilai tukar dan inflasi. Dimana disetiap tahunnya nilai tukar dan inflasi mengalami kenaikan dan penurunan. Hal itu terjadi biasanya

⁶⁴ Prof . Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* (Bandung: Alfabeta. 2010). hal 64.

⁶⁵ Rezky amelia. *Pengaruh Inflasi dan Harga Emas dalam Pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah* (Skripsi. fakultas ekonomi bisnis islam universitas islam negriraden intan lampung 2018).

karena inflasi yang tinggi menghasilkan daya beli rendah sehingga penggunaan dan perputaran rupiah berkurang.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sensus adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasinya yang telah diperoleh.⁶⁶

Pada penelitian ini populasi didapat dari pengumpulan sebanyak 36 data yang diambil dari laporan keuangan pada tahun 2021-2023 yang dijadikan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 data yang diambil di laporan keuangan pegadaian.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh pada bentuk yang telah jadi, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data tersebut biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada data laporan keuangan yang dipublikasikan pada website resmi Bank Indonesia dan website antam.

⁶⁶ Prof . Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* (Bandung: Alfabeta. 2010). hal 133.

D. Analisis Data

Dari data yang terkumpul, maka penulis menemukan analisis data menggunakan skala *likert*, yaitu mengukur tingkat persetujuan atau tidak kesetujuan responden terhadap beberapa pertanyaan untuk mengukur objek.⁶⁷

1. Uji Asumsi Klasik

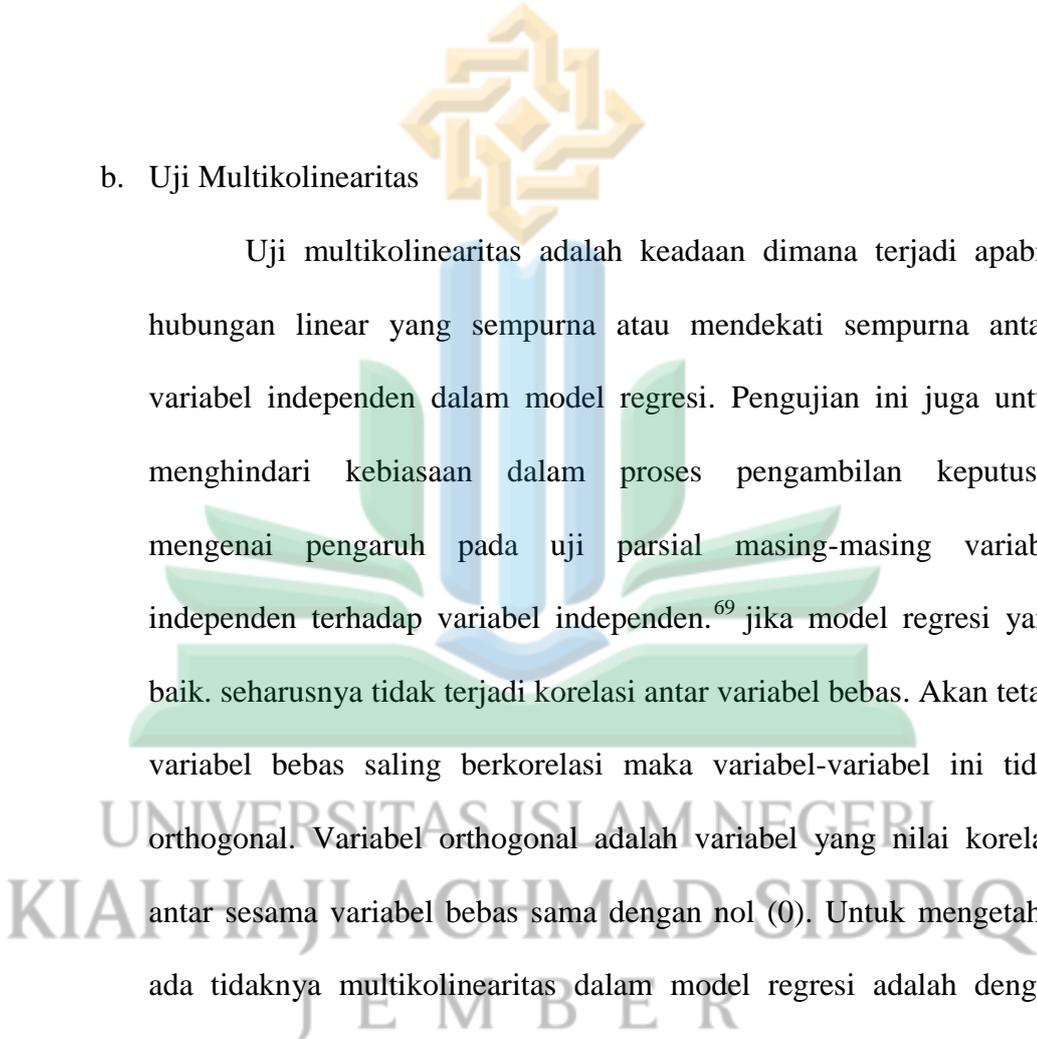
Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil/nilai yang tidak bisa atau estimator linear tidak biasa yang terbaik (*Best linear unbiased estimator/BLUE*). Asumsi klasik tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas disini dilakukan untuk mengetahui bagaimana data tersebut residual dan model linear berdistribusi normal atau tidak. Grafik yang digunakan untuk menguji data distribusi normal atau tidaknya menggunakan grafik kolmogorov-smirnov. Statistik Kolmogorov-smirnov mengukur jarak antara fungsi distribusi empiris sampel dan fungsi distribusi kumulatif distribusi referensi, atau antara fungsi distribusi empiris dua sampel. Distribusi nol statistik ini dihitung berdasarkan hipotesis nol bahwa sampel diambil dari distribusi referensi (dalam kasus satu sampel) atau bahwa sampel diambil dari distribusi yang sama (dalam kasus dua sampel). Penelitian dapat dikatakan normal apabila nilai signifika $> 0,05$.⁶⁸

⁶⁷ Prof . Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D edisi kedua* (Bandung: Alfabeta. 2017). hal 93-94.

⁶⁸ Hengky latan. *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Alfabeta.2013).



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi apabila hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.⁶⁹ jika model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Akan tetapi variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 . maka multikolinearitas dan angka tolerance $< 0,1$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan (konstan) antara varian dari residual untuk menguji semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residu satu pengamat ke pengamat yang lain. Mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.

⁶⁹ Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2015).

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode glejser. Metode ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel independen terhadap nilai mutlak residunya. Apabila nilai signifikan/probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi, apabila sebaliknya nilai signifikan/probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Maka nilai α (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 atau 5%.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh koefisien dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Analisis berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal

2.

Oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu penyaluran pembiayaan rahn

α = Konstanta atau *intercept*

β_1 = Koefisien regresi X1

β_2 = Koefisien regresi X2

β_3 = Koefisien regresi X3

X1 = Inflasi

X_2 = Harga Emas

X_3 = Nilai Tukar

ϵ = erorr

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (secara parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Hasil tersebut terdapat pada tabel *coefficients* dikolom *sig* (signifikan).

Berikut langkah-langkah uji T. yaitu:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y).

H_a : ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y)

2) Kesimpulan

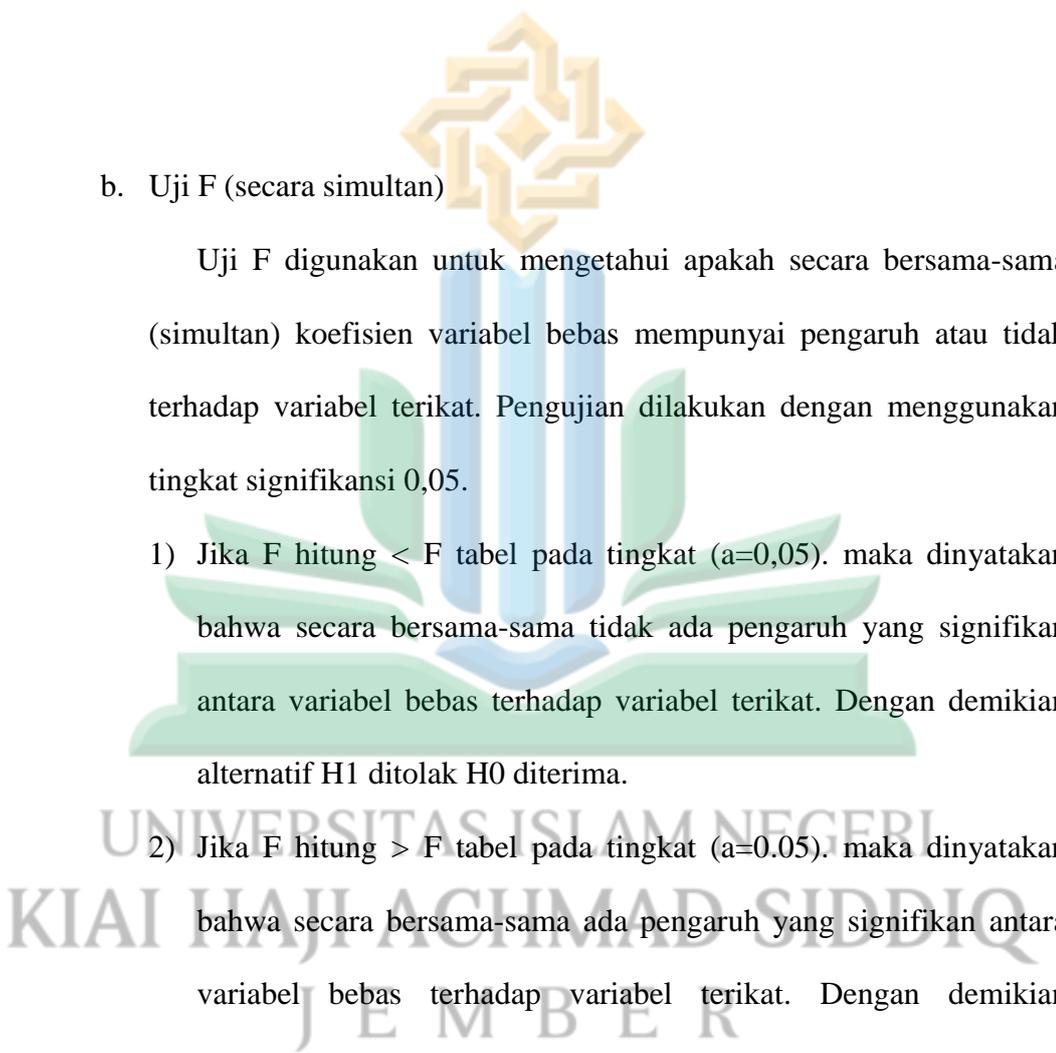
Signifikan (*sig*) / probabilitas : alpha (0.05).

(1) Jika nilai *sig* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai *sig* < 0,05 maka H_0 diterima H_a diterima.

(2) Apabila t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat ($\alpha=0,05$), maka dinyatakan bahwa secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian alternatif H_1 ditolak H_0 diterima.

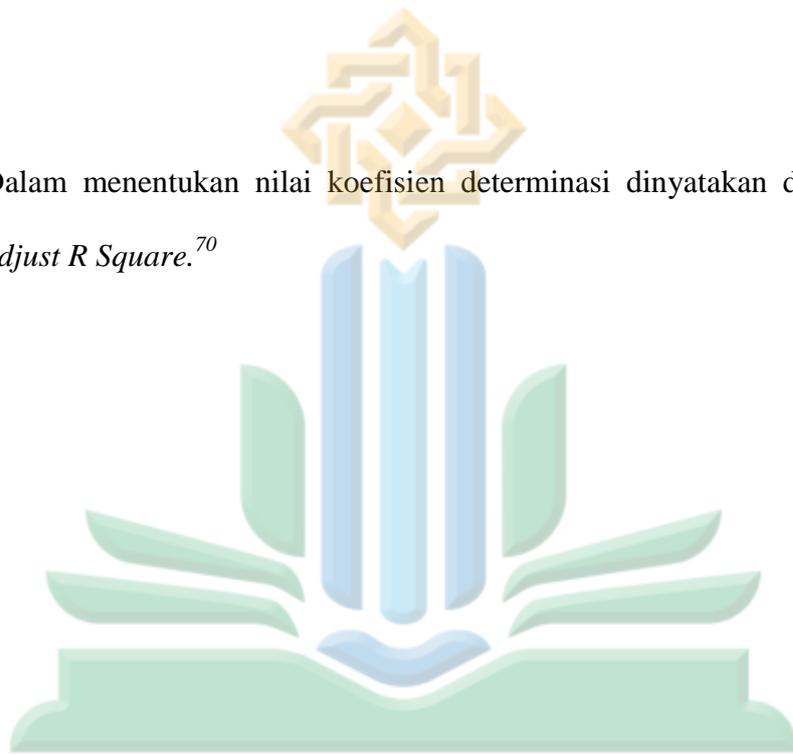
2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat ($\alpha=0,05$), maka dinyatakan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian alternatif H_1 diterima dan H_0 ditolak.

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien determinasi suatu nilai yang menggambarkan total varian dari (Y) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut akan mampu menjelaskan secara besar pula.

Jadi, pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Maka nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan sangat terbatas.

Dalam menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjust R Square*.⁷⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁰ Imam Ghozali. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Progra SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro.2009).hal 83.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PT. Pegadaian Syariah

PT. Pegadaian atau disebut juga dengan pegadaian atau perseroan didirikan berdasarkan peraturan pemerintah (PP) No.. 51 Tahun 2011 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perseroan Umum (Perum) pegadaian. Perubahan disebut dituangkan pada Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 1 April 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan. S.H..M.Kn. berkedudukan di Jakarta dan disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17525.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 4 april 2012.

Sejarah berdirinya pegadaian dimulai sejak era kolonial pada 20 agustus 1746. Pemerintah Kolonial Belanda melalui *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) telah mendirikan Bank Van di Batavia sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Hingga kemudian pada 1811. lembaga tersebut dibubarkan setelah Inggris mengambil alih kekuasaan di Indonesia. Pada masa Jepang berkuasa. Gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di jalan keramat jaya 162 sempat dijadikan sebagai tempat tawanan perang. sehingga Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke jalan keramat raya 132. Hingga kemudian. Jawatan Pegadaian dikelola oleh pemerintah Indonesia setelah era kemerdekaan.



Dalam perjalanannya, Pegadaian telah mengalami sejumlah pergantian status, mulai dari Perusahaan Negara (PN) pada 1 Januari 1961. Dan menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) pada tahun 1969 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.7 Tahun 1969, kemudian menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.10 tahun 1990 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.103 tahun 2000. Pada tahun 2011, pegadaian berubah menjadi Perusahaan Perseroan (PT Pesero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.51 Tahun 2011 hingga saat ini.⁷¹

Perubahan status terakhir memungkinkan perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang, serta menyempurnakan produk dan layanan yang diberikan. Perseroan juga terus meningkatkan peran dan kapasitas teknologi informasi yang dimiliki, baik sebagai fungsi pendukung maupun *business enabler* dengan mengenalkan berbagai produk dan layanan digital. Selain itu, pegadaian juga berupaya untuk memperluas jangkauannya untuk menjangkau kaum milenial dengan membangun gerai bernama The Gade Coffe dan Gold yang per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 35 gerai telah beroperasi .

Di tahun 2021, melalui pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro, pegadaian resmi menjadi anak usaha dari PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. bersama seluruh anggota Holding BUMN Ultra Mikro. Perseroan berkomitmen bersama-sama untuk memacu

⁷¹ <http://www.pegadaian.co.id>, yang di akses pada tanggal 02 April 2025 pukul 20.30 WIB.

pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan melalui integrasi ekosistem Ultra Mikro (Umi)- UMKM. Bergabungnya pegadaian ke dalam Holding BUMN Ultra Mikro juga menjadi perluasan peran mengingat pada tahun 2020 Perseroan telah memperluas skala bisnis pembiayaannya dengan menghancurkan produk Pinjaman Modal Produktif bagi pelaku usaha UMKM.⁷²

2. Visi Misi

Visi menjadi *The Most Valuable Finansial Company* di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

Misi yang pertama memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh *stakeholder* dengan mengembangkan bisnis inti. Yang kedua yaitu memperluas jangkauan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan *stakeholder*. Yang terakhir yaitu memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui bisnis proses yang lebih sederhana dan digital. teknologi informasi yang handal dan mutakhir. praktek manajemen risiko yang kokoh. dan SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.⁷³

B. Penyajian Data

1. Data Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan

⁷² Rokhmat Subagiyo. *Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (Rahn)*. (Tulungagung: Jurnal An-Nisbah. 2014). hal 1-3.)

⁷³ Laporan Tahunan 2023 Annual Report hal 66-70.

Keuangan Tahunan yang diperoleh dari website resmi PT. Pegadaian. OJK maupun dari Bank Indonesia.

Melalui uji deskriptif dapat disimpulkan bahwa pengujian ini bertujuan mendapatkan hasil minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar devisiasi.

Grafik 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
INFLASI	36	1,33	5,95	3,1506	1,53442
HARGA EMAS	36	911.00	988.00	951.7826	23.67384
NILAI TUKAR	36	14,08	15,92	14,9542	0,62097
Valid N (listwise)	36				

Sumber : SPSS data diolah

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- a. Variabel Inflasi (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 1,33 sedangkan nilai maksimum sebesar 5,95 dan rata-rata Inflasi yang setiap bulannya sebesar sebesar 3,1506. Standar devisi deviasi data Inflasi adalah 1,53442.
- b. Variabel Harga Emas (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 911 sedangkan nilai maksimum sebesar 988 dan rata-rata Harga Emas yang setiap bulannya sebesar sebesar 951.7826. Standar devisi deviasi data Inflasi adalah 23.67384.

- c. Variabel Nilai Tukar (X3), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 14,08 sedangkan nilai maksimum sebesar 15,92 dan rata-rata Harga Emas yang setiap bulannya sebesar sebesar 14,9542. Standar deviasi deviasi data Nilai Tukar adalah 0,62097.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pegujian terhadap model untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Pada kenyataannya penelitian sering menemukan adanya penyimpangan asumsi klasik. sehingga perlu pengujian untuk mengetahui sejauh mana asumsi klasik terpenuhi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan digunakan untuk menguji apakah model regresi. variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Karena uji t dan f mengasumsi nilai residul akan mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Hasil pengolahan uji normalitas menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) didapatkan hasil sebagai berikut:

Grafik 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1976521.323745
Most Extreme Differences	Absolute	.01
		.145

	Positive		.141
	Negative		-.145
Test Statistic			.145
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.053
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.053
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.048
		Upper Bound	.059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : SPSS data diolah

Peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* maka dari itu hasil diatas dapat dikatakan normal apabila nilai signifika $> 0,05$. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $0,059 >$

$0,05$ maka dari itu uji tersebut dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam table regresi dengan *tolerance* dan *Varianve Inflation Factor*. Nilai VIF harus kurang dari 10 dan *tolerance* harus lebih besar dari 0,1 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Berikut setelah diolah menggunakan SPSS:

Grafik 4.3

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	INFLASI	.535	1.869
	HM	.381	2.627
	NT	.256	3.906

a. Dependent Variable: PR

Sumber : SPSS data diolah

Berdasarkan table hasil uji multikolineiritas di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu $0,535 > 0,1$ dan $1,869 < 10$. Sehingga disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolineiritas.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan keptamatan lain tetap. maka disebut homoskedastisitas dan jika varian tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan heteroskedastisitas.

Metode statistic yang digunakan metode glejser. dimana metode ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel independent terhadap nilai mutlak residualnya. Apabila nilai signifikan/ probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi sebaliknya nilai signifikan/probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Maka nilai α (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 atau 5%.



Grafik 4.4
Hasil Uji Heteroskedastitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-14941021.855	6368438.956		-2.346	.025
	INFLASI	1716.848	1698.200	.197	1.011	.320
	HM	.054	5.249	.002	.010	.992
	NT	1049.587	658.474	.449	1.594	.121

a. Dependent Variable: ABSRES
Sumber : SPSS data diolah

d. Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 4.5
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-74479982.803	10755870.669		-6.925	.000
	INFLASI	-4375.753	2868.148	-.140	-1.526	.137
	HM	49.967	8.865	.612	5.637	.000
	NT	3610.107	1112.118	.430	3.246	.003

a. Dependent Variable: PR

sumber : SPSS data diolah

Berdasarkan uji hipotesis regresi linier berganda pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa persamaan linier dengan pembiayaan rahn (Y). inflasi (X1). harga emas (X2). dan nilai tukar (X3). Adapun kesamaan regresi yang didapat berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = -74479982,803 - 4375,753 (X_1) + 49,967 (X_2) + 3610,107 (X_3) + \epsilon$$

Y = Penyaluran Pembiayaan Rahn

X1 = Inflasi

X2 = Harga Emas

X3 = Nilai Tukar

ϵ = error

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas dapat disimpulkan bahwasannya:

- 1) Nilai konstanta sebesar -74479982,803 artinya jika inflasi (X1), harga emas (X2), nilai tukar (X3) nilainya nol (0), maka penyaluran pembiayaan rahn (Y) nilainya sebesar Rp. 0,74479982.803.
- 2) Koefisien regresi inflasi (X1) sebesar - 4375,753. menyatakan bahwa jika variabel inflasi mengalami kenaikan 1%, maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel penyaluran pembiayaan rahn sebesar Rp 0,4375.753 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 3) Koefisien harga emas sebesar 49,967 menyatakan bahwa jika variabel penyaluran rahn mengalami kenaikan 1%, maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel penyaluran pembiayaan

rahn sebesar Rp 49.967.00 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

- 4) Koefisien nilai tukar sebesar 3610,107 menyatakan bahwa jika variabel penyaluran rahn mengalami kenaikan 1%. maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel penyaluran pembiayaan rahn sebesar Rp 3.610.107 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

e. Uji Koefisien Determinasi

Adjusted (R²) digunakan untuk mengukur sejumlah mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terkait.

Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas menggunakan adjusted R² sebagai koefisien determinasi. Adjusted R² adalah nilai R Square yang telah disesuaikan. Nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki angka negative. Interpretasinya sama dengan R² akan tetapi nilai adjusted R² dapat naik turun dengan adanya penambahan variabel baru. tergantung dari korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Grafik 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 ^a	.856	.843	2067095.47896	1.537

a. Predictors: (Constant), NT, INFLASI, HM

b. Dependent Variable: PR

Sumber : SPSS data diolah

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai adjusted R square adalah sebesar 0,843. Dapat disimpulkan bahwa

variabel inflasi, harga emas dan nilai tukar (independent) berpengaruh sebesar 84,3% terhadap variabel penyaluran pembiayaan rahn (dependen). sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

2. Uji T (Secara Parsial)

Uji statistik T merupakan dasar yang menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variabel independent. Uji ini menggunakan Tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Apabila nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan pada variabel independent terhadap variabel dependen. Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel independent terhadap variabel dependent.

Grafik 4.7
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-74479982.803	10755870.669		-6.925	.000
	INFLASI	-4375.753	2868.148	-.140	-1.526	.137
	HM	49.967	8.865	.612	5.637	.000
	NT	3610.107	1112.118	.430	3.246	.003

a. Dependent Variable: PR

Sumber : SPSS data diolah

Uji t menunjukkan p-value sebesar -1,526 untuk inflasi, 5,637 untuk harga emas dan 3,246 untuk nilai tukar. Alfa yang digunakan dalam model ini adalah 0,05. karena p-value inflasi < alfa, maka tolak H0 artinya inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. p- value harga emas > alfa, maka terima H0, artinya

harga emas tidak berpengaruh terhadap pembiayaan rahn sedangkan p-value nilai tukar $>$ alfa. maka diterima H_0 . artinya nilai tukar tidak berpengaruh terhadap pembiayaan rahn.

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh hasil signifikan sebesar 0,137 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima. Berarti secara parsial inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan.

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh hasil signifikan sebesar 0,000 karena lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Berarti secara parsial harga emas berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan.

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh hasil 0,03 karena lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Berarti secara parsial nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan.

3. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara Bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

Grafik 4.8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8149639440794 97.200	3	2716546480264 99.100	63.576	.000 ^b
	Residual	1367322790126 54.940	32	4272883719145 .467		
	Total	9516962230921 52.200	35			

a. Dependent Variable: PR

b. Predictors: (Constant). NT. INFLASI. HM

Uji F menunjukkan p-value sebesar 0,000. alfa yang digunakan dalam model adalah 0,05. Karena p-value < alfa. maka tolak H₀. artinya ada satu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. dengan kata lain variabel inflasi. harga emas dan nilai tukar berpengaruh secara simultan terhadap variabel pembiayaan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Inflasi Secara Parsial terhadap Pembiayaan Rahn PT Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel (X₁) inflasi menunjukkan hasil t hitung lebih kecil dari t table (-1,526 < 1,692) serta nilai sig yaitu 0,137 > 0,05. Dari hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

Tidak adanya pengaruh inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023 disebabkan adanya fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap suatu komoditas. Seperti halnya Ketika inflasi mengalami kenaikan. daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menurun. Jadi. pengaruh yang diberikan hanya berdampak kecil terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT Pegadaian Syariah di Indonesia.

Hasil analisis data setara dengan penelitian yang dilakukan Ilham Jati Permana⁷⁴ bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran *rahn*. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan saat ini, karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama dengan pengaruh yang sama. Menurut Lalu Syahrul Ahsan⁷⁵ Hasil analisis parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*. Hal ini bisa mengurangi minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan *rahn*, terutama bagi mereka yang merasa bahwa biaya pinjaman menjadi terlalu tinggi.

2. Pengaruh harga emas Secara Parsial terhadap Pembiayaan Rahn PT Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023

Berdasarkan pengujian menunjukkan variabel (X2) harga emas menunjukkan t hitung sebesar 5,637 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($5,637 > 1,692$) serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Dari hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa harga emas mempengaruhi pembiayaan *rahn*.

Adanya pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian Syariah. Secara garis besar dari tahun 2021-2023 harga emas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini sejalan dengan pembiayaan *rahn* sebagai produk gadai yang paling diminati juga

⁷⁴ ⁷⁴ Ilham Jati Permana. "Pengaruh Harga Emas dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan (RAHN) pada Pegadaian Syariah Awirarangan Kabupaten Kuningan Tahun 2019-2021. Jurnal Ekonomi 2022.

⁷⁵ Lalu Syahrul Ahsan. "Pengaruh Inflasi dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian syariah UPS Bonder (Periode 2019-2022). (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Mataram). 2023.

mengalami peningkatan. Hal ini bisa menguntungkan pegadaian Syariah. karena barang yang digadaikan memiliki nilai lebih tinggi dan nasabah mungkin memerlukan lebih banyak dana. Jadi, pengaruh yang diberikan hanya berdampak kecil terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT Pegadaian Syariah di Indonesia.

Hasil analisis data setara dengan penelitian yang dilakukan Firda Ananda Lubis⁷⁶ bahwa secara parsial harga emas berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran *rahn*. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan saat ini, karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama dengan pengaruh yang sama, karena berkaitan dengan praktik keuangan syariah yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam, khususnya yang menghindari riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Menurut Susi Wijayanti bahwa hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*. Harga emas yang bisa mempengaruhi besarnya pinjaman yang dapat diberikan dan juga potensi kerugian jika harga emas turun drastis. Penelitian ini mendukung karena sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

⁷⁶ Firda Ananda Lubis. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa (Tahun 2014-2019)". (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara).

3. Pengaruh nilai tukar Secara Parsial terhadap Pembiayaan Rahn PT Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023

Berdasarkan pengujian menunjukkan variabel (X3) nilai tukar menunjukkan t hitung $>$ t tabel ($3,246 > 1,692$) serta nilai sig $0,003 <$ $0,05$. hasilnya menunjukkan bahwa nilai tukar mempengaruhi pembiayaan rahn.

Adanya pengaruh nilai tukar terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian Syariah Dari hasil yang diperoleh. menginterpretasikan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Sebagai produk gadai yang paling diminati tentunya ketika semakin tingginya penyaluran rahn kepada nasabah maka akan berakibat pada meningkatnya nilai tukar.

Hasil analisis data setara dengan penelitian yang dilakukan Ari Sulistyowati⁷⁷ bahwa hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh terhadap penyaluran kredit di Pegadaian Syariah. Penelitian ini mendukung karena pada penyaluran rahn di Pegadaian Syariah Indonesia adalah topik yang menarik dan relevan dengan perkembangan ekonomi syariah serta pasar valuta asing (forex) di Indonesia.

⁷⁷ Ari Sulistyowati. "Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Penyaluran Kredit Rahn PT.Pegadaian SyariahPeriode Tahun 2011-2012". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 2023.

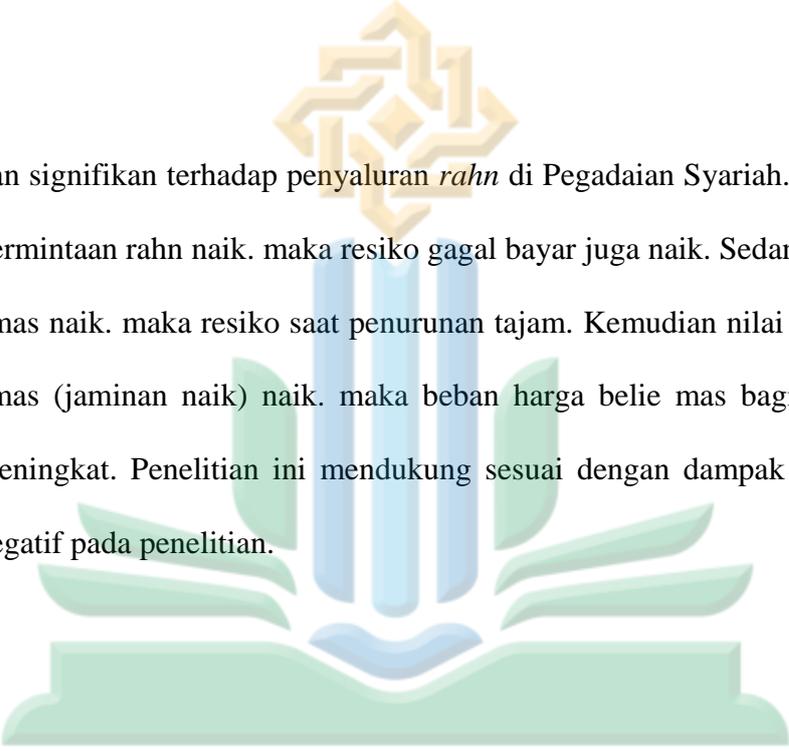
4. Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Nilai Tukar Secara Simultan terhadap Pembiayaan Rahn

Berdasarkan hasil uji F, terlebih dahulu harus menentukan f tabel. jumlah f tabel sebesar 2,89 sedangkan nilai f hitung sebesar 63,576. maka f hitung lebih besar dari nilai f tabel. sehingga secara keseluruhan dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel bebas inflasi, harga emas dan nilai tukar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel penyaluran pembiayaan rahn. Berdasarkan tabel 3.5 besarnya adjusted R adalah 0,856. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independent) dalam penelitian untuk untuk menerangkan variabel terikat (dependen) adalah sebesar 86%. sedangkan 14% nya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Adanya pengaruh inflasi, harga emas, dan nilai tukar terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian Syariah secara bersamaan (simultan). Hal ini ini disebabkan oleh inflasi, harga emas, dan nilai tukar cenderung menggadaikan asetnya (emas) untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

Hasil analisis data setara dengan penelitian yang dilakukan Soeharjoto.⁷⁸ Metode penelitian ini menggunakan data kuartal yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan PT. Aneka Tambang. Menggunakan Uji F dan Uji T. Hasil penelitian inflasi, harga emas, dan nilai tukar (kurs) berpengaruh positif

⁷⁸ Soeharjoto. "Pengaruh Inflasi, Kurs dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Rahn (Studi Pada Bank syariah Mandiri). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2022.



dan signifikan terhadap penyaluran *rahn* di Pegadaian Syariah. Jika inflasi permintaan rahn naik, maka resiko gagal bayar juga naik. Sedangkan harga emas naik, maka resiko saat penurunan tajam. Kemudian nilai tukar harga emas (jaminan naik) naik, maka beban harga belie mas bagi pegadaian meningkat. Penelitian ini mendukung sesuai dengan dampak positif dan negatif pada penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Nilai Tukar terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2021-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial pengujian inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian syariah di Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel inflasi dengan t hitung $(-1,526) < t$ tabel $(1,692)$ dimana nilai signifikansinya $0,137 > 0,05$.
2. Secara parsial pengujian harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t variabel harga emas dengan t hitung $(5,637) > t$ tabel $(1,692)$ dimana nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.
3. Secara parsial pengujian nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel nilai tukar dengan t hitung $(3,246) > t$ tabel $(1,692)$ dimana nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$.
4. Secara simultan pengujian inflasi, harga emas, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian

Syariah di Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji F nilai f hitung ($63,576$) $>$ f table ($2,89$) dimana nilai signifikannya $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Diharapkan pegadaian syariah di Indonesia dapat memperhatikan harga emas di pegadaian. karena harga emas sendiri lebih dominan dalam mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode penelitian serta dapat menggunakan variabel-variabel yang mungkin lebih akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat. Serta diharapkan dilakukan penelitian di Lembaga yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan. Lalu Syahrul. 2023. "Pengaruh Inflasi dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian syariah UPS Bonder (Periode 2019-2022)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Mataram.
- Ali. Zainuddin. 2008. *Hukum Ekonomi Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika.2008).
- Ambiyah. Ukhriyatul. 2018. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi.Pendapatan Ijarah. Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai". Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amelia. Rezky. 2018. "Pengaruh Inflasi dan Harga Emas dalam Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah". Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Lampung.
- Amrina. Nurul. 2023. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian Syariah dan Harga Emas terhadap Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) DALAM Persepektif Akuntansi Syariah (Studi pada PT.Pegadaian Periode 2015-2022)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Antonio. Muhammad Syaffi. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press.2001).
- Atiqoh. 2023. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian. Tingkat Inflasi dan NPF terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2023)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Aziz. Mukhlis Arifin. 2013. "Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal. Jumlah Nasabah. dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo)". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Basyir. Ahmad Azhar. 2017. *Hukum Islam Tentang Riba. Utang-Piutang Gadai*. Bandung: Al-Maarif.
- Ghozali. Imam. 2009. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Progma SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi. Muhammad Sholikul. 2003. *Pegadaian Syariah*. Jakarta : Sal emba Diniyah.

<http://www.pegadaian.co.id>. yang di akses pada tanggal 02 April 2025 pukul 20.30 WIB.

Huda. Nurul. 2016. *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoritis*.

Karim. Adiwarmarman. 2014. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Latan. Hengky. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Alfabeta.

Lisa. M.J:N.. & Setiawan. M.A. 2019. "Pengaruh Kurs. Inflasi. Dana Pihak Ketiga (DPK). Pendapatan Bank. Capital Adequacy Ratio (CAR). dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018".

Lubis. Firda Ananda. 2020. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa (Tahun 2014-2019)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Mankiw. N. Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga Edisi Kedua.

Mardani. 2015. *Aspek Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Permana. Ilham Jati. 2022. "Pengaruh Harga Emas dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan (RAHN) pada Pegadaian Syariah Awirarangan Kabupaten Kuningan Tahun 2019-2021". Jurnal Ekonomi.

Pramono. Bambang. *Gadai Syariah : Jasa Sewa Simpan Barang*. www.yahoo.com.

Prasetyo. Eko. 2013. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.

Purvis. Richard G. Lipsey. Peter O. Steiner. Douglas D. 1992. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 1992.

Putri. Widya. 2021. "Pengaruh Harga Emas. Inflasi. Suku bunga. dan Penyaluran Kredit Gadai PT. Pegadaian Indonesia Tahun 2011-2020". Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Rinawati. Yuni. 2023. "Pengaruh Peembiayaan Ar-Ragn dan Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-

2022". *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*.

Salim. Joko. 2010. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*. Jakarta: Visi Media.

Samuelson. Paul A. & William D. Nordhaus. 1994. *Makro Ekonomi* (Jakarta: Erlangga).

Sapiudin. Abdul Rahman Ghazaly. Ihsan. H. Ghufron. Shidiq. 2010. *Fiqh muamalat..* Jakarta: Prenada Media Group.

Soeharjoto.. 2022. "Pengaruh Inflasi, Kurs dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Rahn (Studi Pada Bank syariah Mandiri)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Soemitra. Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subagio. Rokhmat. 2014. *Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (Rahn)*. (Tulungagung: Jurnal An-Nisbah).

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D Edisi kedua*. (Bandung: CV. Alfabeta).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. Wiratna. 2015. *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).

Sulistiyowati. Ari. 2023. "Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Penyaluran Kredit Rahn PT.Pegadaian Syariah Periode Tahun 2011-2012". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.

Suliyanto. 2011. *Ekonomi Terapan. Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta.

Sutedi. Adrian. 2011. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Afabeta.

Widjaja. Wangsa. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum).

Wijayanti. Susi. 2023. "Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi pada PT.Pegadaian Syariah Indonesia periode 2012-2021)". Skripsi.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Zuhaily. Wahbah. 2002. *Al-Fiqh Al-Islam Wa Adillatuhu*. (Beirut: Dar Al - Fikr Jilid IV).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arini Afifah
NIM : E20181066
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Nilai Tukar Usd Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Periode 2021-2023 Januari-Desember”** adalah hasil penelitian sendiri, Kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Maret 2025
Saya yang menyatakan,



ARINI AFIFAH
NIM. E20181066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: <https://febl.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-217/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Juni 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Arini Afifah
NIM : E20181066
Semester : XII (dua belas)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Nilai Tukar USD terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2021-2023 dibulan Januari-Desember

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 15 Juni - 14 Agustus 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://harga-emas.org/history-harga/2023/Desember/31/>

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Inflasi. Harga Emas dan Nilai tukar Pegadaian Syariah Periode Januari-Desember 2021-2023.

Tahun	Bulan	Tingkat Inflasi (%)	Harga Emas (Rp/gram)	Nilai Tukar Rupiah
2021	Januari	1,55%	954.000	14.084
	Februari	1,38%	922.000	14.229
	Maret	1,37%	911.000	14.572
	April	1,42%	922.000	14.468
	Mei	1,68%	965.000	14.310
	Juni	1,33%	927.000	14.496
	Juli	1,52%	948.000	14.491
	Agustus	1,59%	944.000	14.374
	September	1,6%	939.000	14.307
	Oktober	1,66%	939.000	14.199
	November	1,75%	939.000	14.340
	Desember	1,87%	939.000	14.269
2022	Januari	2,18%	927.000	14.381
	Februari	2,06%	978.000	14.371
	Maret	2,64%	987.000	14.349
	April	3,47%	975.000	14.418
	Mei	3,55%	983.000	14.544
	Juni	4,35%	988.000	14.848
	Juli	4,94%	982.000	14.958
	Agustus	4,69%	957.000	14.875
	September	5,95%	945.000	15.247
	Oktober	5,71%	939.000	15.542
	November	5,42%	981.000	15.737
	Desember	5,51%	1.026.000	15.731
2023	Januari	5,28%	1.027.000	15.731
	Februari	5,47%	1.012.000	15.731
	Maret	4,97%	1.078.000	15.731
	April	4,33%	1.056.000	15.731
	Mei	4%	1.056.000	15.731
	Juni	3,52%	1.049.000	15.731
	Juli	3,08%	1.071.000	15.731
	Agustus	3,27%	1.079.000	15.239
	September	2,28%	1.049.000	15.140
	Oktober	2,56%	1.131.000	15.916
	November	2,86%	1.120.000	15.384
	Desember	2,61%	1.130.000	15.416



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1976521.32374501	
Most Extreme Differences	Absolute	.145	
	Positive	.141	
	Negative	-.145	
Test Statistic		.145	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.053	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.053	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.048
		Upper Bound	.059

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	INFLASI	.535	1.869
	HM	.381	2.627
	NT	.256	3.906

Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14941021.855	6368438.956		-2.346	.025
	INFLASI	1716.848	1698.200	.197	1.011	.320
	HM	.054	5.249	.002	.010	.992
	NT	1049.587	658.474	.449	1.594	.121

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-74479982.803	10755870.669		-6.925	.000
	INFLASI	-4375.753	2868.148	-.140	-1.526	.137
	HM	49.967	8.865	.612	5.637	.000
	NT	3610.107	1112.118	.430	3.246	.003



Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 ^a	.856	.843	2067095.47896	1.537

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-74479982.803	10755870.669		-6.925	.000
	INFLASI	-4375.753	2868.148	-.140	-1.526	.137
	HM	49.967	8.865	.612	5.637	.000
	NT	3610.107	1112.118	.430	3.246	.003

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8149639440794 97.200	3	2716546480264 99.100	63.576	.000 ^b
	Residual	1367322790126 54.940	32	4272883719145 .467		
	Total	9516962230921 52.200	35			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

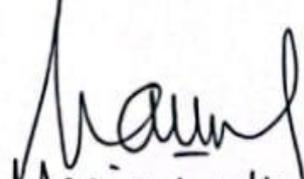
Nama : Arini afifah
NIM : E20181066
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Pengaruh inflasi harga emas dan nilai tukar USD terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada PT pegadaian syariah periode 2021-2023 januari-desember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Marifah Utah, M.EI
197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Arini Afifah
NIM : E20181066
Semester : XIII (Tiga Belas)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : "Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Nilai Tukar USD Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Periode 2021-2023 Januari-Desember"

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 15 Juni – 14 Agustus 2024 dengan mengambil data dari :

<https://harga-emas.org/history-harga/2023/Desember/31/>

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Maret 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


M.F Hidayatullah



BIODATA PENULIS



1. IDENTITAS DIRI

Nama : Arini Afifah

Alamat : Dusun Sentong Desa Karanganyar
Kecamatan Ambulu

Tempat Tanggal Lahir : Jember 24 Mei 2000

Kelamin : Perempuan

Email : ariniaf709@gmail.com

No. Hp : 085745461343

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

MIMA 33 Tarbiyatul Islamiyah (2006-2012)

MTS Miftahul Huda (2012-2015)

MA Unggulan Darul Ulum (2015-2018)

UIN KHAS Jember (2018-2024)